

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA MERDEKA
DALAM MEMASARKAN WISATA DI DESA ANDONGREJO
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

ROSI FIRDAUSI
NIM. 083 144 173

Pembimbing

Ahmadiono, M.E.I
NIP. 197604012003121005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2019**

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA MERDEKA
DALAM MEMASARKAN WISATA DI DESA ANDONGREJO
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

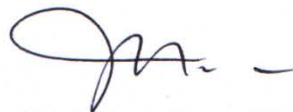
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakulta Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syaria

Oleh:

ROSI FIRDAUSI
NIM: 083144173

Disetujui Pembimbing



Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760412003121005

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA MERDEKA
DALAM MEMASARKAN WISATA DI DESA ANDONGREJO
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelas sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 09 April 2019

Tim Penguji

Ketua



Siti Masrohatin S.E., M.M
NIP:19780612 200912 2 001

Sekertaris



Nur Hidayat, S.E., M.M
NUP:201603132

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si
2. Ahmadiono, M.E.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch Chotib, S.Ag., M.M

NIP:197107272002121003

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia ALLAH menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)
<Ar-rum ayat 41>¹

IAIN JEMBER

¹ Al Qur'an, surat Ar-rum, ayat 41.

PERSEMBAHAN

Terselesainya Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yakni ayahanda tercinta (Safi'i) dan Ibunda tercinta (Rubitah) yang telah mengorbankan dari segi materi yang tidak sedikit, serta mendoakan saya selalu dimanapun saya berada, mendukung langkah saya untuk menempuh pendidikan sampai dunia keperkuliahan, tidak ada yang bisa diungkapkan untuk menggambarkan rasa cinta ini kecuali doaku kepada ayah dan bunda tercinta, semoga engkau selalu disayangi dan dicintai oleh Allah SWT dan Rosul-nya.
2. Kepada kakak kandung saya Zainal Fanani dan saudara kembar saya Roni Firdausi yang selama ini mendukung saya dalam menyelesaikan studi saya di Setrata I ini.
3. Kepada sahabat- sahabat saya di Desa Andongrejo yaitu: Dwi, Salis,Riki, Agung, Fajar,Udin, Nurasyiah dan Ulfa. Dengan dukungan dan motivasi kalian saya Rosi Firdausi telah selesai menyelesaikan Skripsi dimana adalah salah satu prasarat dalam menempuh Strata I di IAIN Jember.
4. Sahabat dan teman seperjuangan saya yang ada di Kampus IAIN Jember yaitu: Siti Fadila, Ma'rifatu Sholehah, Septi Mifta Utami, Solehati, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutin satu persatu, yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

KATAPENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Skripsi yang telah selesai dengan judul “Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember” ini merupakan upaya dan daya pikir yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, walaupun dalam pembahasan atau penulisan banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan tegur dan sapa yang konstruktif kepada segenap yang membaca demi kesempurnaan Skripsi.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka kami sepatutnya menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. Moch Chotib, S.Ag.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik di Fakultas.
3. Bapak Dr Khamdan Rifa'i S.E, M.Si selaku penguji utama sidang skripsi yang telah menguji dan memebrikan masukan dan saran

4. Ibu Siti Masrohatin S.E, MM selaku ketua sidang yang telah memberikan masukan dan sara bagi saya dalam penelitian ini.
5. Bapak Nur Hidayat M.Si selaku sekertaris sidang skripsi yang telah memberikan masukan masukan dalam proses penulisan
6. Bapak M.F.Hidayatullah, M.S.I Selaku ketua jurusan Ekonomi Islam IAIN Jember, yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
7. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Jember, yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
8. Bapak Ahmadiono, M.EI Selaku pembimbing dalam proses penulisan skripsi.
9. Kepada Kelompok Sadar Wisata Merdeka yang telah memberikan waktu, tempat dan tenaganya untuk menunjang keterselesaian skripsi ini.
10. Civitas akademik IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
11. Perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan sebagian literatur dalam penyusunan skripsi
12. Perpustakaan Daerah Jember yang telah menyediakan literatur dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Semua pihak yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Tanpa adanya dukungan yang intens dari pihak-pihak diatas, mungkin tidak akan selesai skripsi ini dengan baik. Namun pada akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik dengan dukungan –dukungan dari beberapa pihak diatas.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon taufik dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kaum muda Indonesia sebagai penerus bangsa yang bertanggung jawab terhadap nusa dan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi masyarakat yang berpancasila, berkepribadian luhur, cerdas, terampil, kuat dan serta mampu menyelenggarakan pembangunan di Bumi Pertiwi ini. *Amin yarobbal alamin*

Peneliti

Rosi Firdausi

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Rosi Firdausi, Pembimbing Ahmadiono, M.E.I, 2019.*Peran Kelompok sadar Wisata Dalam Memasarkan Wisata di Desa Andongrejo Kec. Tempurejo Kab. Jember*

Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki peran sebagai kelompok yang membantu mempromosikan, mendistribusikan, dan sebagai kelompok yang mendampingi produksi dalam hal kepariwisataan yang ada di Desa Andongrejo. disamping itu Kelompok Sadar Wisata Merdeka juga memiliki berbagai fungsi sebagai pengelola, merawat, melestarikan dan mengembangkan wisata yang ada di Desa Andongrejo.

Pemasaran atau marketing menurut Kotler adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, penawaran dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

Dalam hal ini fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo. 2.) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, untuk mendiskripsikan peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo. adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendiskripsikan peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo.

Penelitian ini dapat disimpulkan bawasannya peran yang di lakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo di dalamnya meliputi: 1.) mempromosikan melalui media sosial para anggota Kelompok Sadar wisata Merdeka serta media pendukung seperti Brosur dan Pamflet juga menawarkan paket wisata, membantu proses produksi dengan cara memberikan masukan dan saran para pelaku wisata dalam mengelola, dan mendistribusikan informasi tentang keunggulan wisata di Desa Andongrejo kepada wisatawan. 2.) Hal yang mendukung dan menghambat Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah dari anggota sendiri meliputi kurangnya waktu para anggota dikarenakan masih menjadi pelajar dan dari luar anggota rendahnya SDM masyarakat Desa Andongrejo dan minimnya perhatian terhadap hal baru, kondisi alam yang kurang mendukung seperti bencana. Untuk hal yang mendukung adalah kompaknya anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam berbagai hal meski banyak yang memiliki halangan hadir, didukung oleh beberapa Instansi seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember, Taman Nasional Meru Betiri wilayah Jember, Pemerintah Desa Andongrejo, dan para pemuda Desa Andongrejo dalam hal ini adalah Karang Taruna Merdeka.

Keyword: Wisata, memasarkan, Kelompok, sadar, yang, Desa, Andongrejo, Kecamatan, Tempurejo, Kabupaten, Jember, merdeka, peneliti, dan dengan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	19
1. Marketing mix	19
a. Produk	20
b. Harga	22
c. Distribusi	23

d. Promosi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan data.....	38
G. Tahapan – tahapan Penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	41
A. Gambaran Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Kelompok Sadar Wisata Merdeka.....	41
2. Letak Geografis Kelompok Sadar Wisata Merdeka.....	43
3. Visi dan Misi Kelompok Sadar Wisata Merdeka.....	43
4. Struktur Kelompok Sadar Wisata Merdeka.....	44
5. Badan dan hukum Kelompok Sadar Wisata Merdeka.....	51
6. Jumlah Objek Wisata.....	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
1. Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata Desa Andongrejo.....	53
2. hal yang mendukung dan menghambat.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	87

BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Keaslian tulisan
2. Matrik penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Surat izin penelitian
5. Surat selesai penelitian
6. Jurnal kegiatan
7. Dokumentasi
8. Biodata penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1.....	17
Gambar 4.1.....	43
Gambar 4.2.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Jadi wisata yang dimaksud merupakan tempat yang memiliki keistimewaan, keunikan dan jarang dimiliki oleh tempat lain. Di Indonesia memiliki 17.504 pulau dan 7.870 diantaranya telah memiliki nama dan 9.634 pulau belum memiliki nama tentu di dalamnya terdiri dari pulau kecil dan besar, suku bangsa 1.340, bahasa daerah 546 dan belum terhitung kekayaan alam lainnya seperti gunung, sungai, danau, pantai, dan wisata buatan. Tentu itu menjadi potensi wisata bagi bangsa ini jika di kelola dengan arif serta bijak oleh pemerintah dan dijaga oleh masyarakat sekitarnya.²

Keberagaman dan potensi wisata banyak tersebar di seluruh penjuru negeri baik di darat maupun di laut Indonesia. Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi pemerintah pusat maupun daerah. Dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan sangat memperhatikan aspek yang berhubungan dengan pariwisata, karena pariwisata dapat mengangkat perekonomian masyarakat sekitar dan daerah. Selain itu, sektor pariwisata merupakan bagian yang kuat dalam menghadapi tantangan global. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi oleh sektor pariwisata belakangan ini seperti krisis ekonomi, kenaikan harga, bencana alam, dan kurangnya kesadaran dalam memelihara

²Jariato DKK, *Sapta Pesona Panduan Kelompok Sadar Wisata*, (Surabaya: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, 2018)10

ekosistem alam pasti akan berdampak pada sektor pariwisata namun jika hal tersebut bisa ditangani dan dihadapi maka akan memiliki dampak yang positif bagi perekonomian, budaya, dan sosial. Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah setempat dan bagi pertumbuhan ekonomi Negara. sektor pariwisata adalah termasuk sumber daya yang bisa diperbarui dan dilestarikan.

Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan tentu memiliki program-program dalam mengembangkan pariwisata dan mempromosikan kehalayak umum. Agar pariwisata di daerah tersebut eksis dan dikunjungi oleh para wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara. Semakin banyak wisatawan yang datang ketempat wisata tersebut maka akan ada perputaran ekonomi di daerah tersebut dan menimbulkan pertumbuhan ekonomi daerah. Program-program yang telah disahkan pada undang undang nomor 10 Tahun 2009 tentang pariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomer 11, tambahan Lembaran Negara nomer 4966) dan peraturan Kementri Kebudayaan dan Pariwisata no.PP.04/UM.001/MKP/08 tentang sadar wisata. Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan memiliki program pembentukan organisasi yakni POKDARWIS atau kelompok sadar wisata. POKDARWIS adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pada pelaku kepariwisataan peduli dan berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah dan ekonomi kreatif melalui kepariwisataan dan

memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Setelah dibentuknya POKDARWIS tersebut maka diharapkan pengelolaan wisata lama dan baru akan terawat kemudian dikembangkan untuk lebih baik lagi.³

Bersinerginya pemerintahan pusat dan daerah hingga tingkat desa atau kelurahan akan mempermudah dalam mengembangkan kepariwisataan. Begitu juga di Desa Andongrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember juga ditanggapi dengan serius oleh pemerintah desa setempat tentang pembentukan organisasi yang menangani tentang pariwisata desa. Agar menciptakan peluang bisnis di desa maupun pengurangan angka pengangguran bagi masyarakat sekitar. Namun pemuda desa memiliki kesibukan berupa belajar hal tersebut apakah menjadi halangan dan mendapatkan tanggapan yang sama apalagi usia yang masih dini. Akan Tetapi hal tersebut sesungguhnya bukan halangan jika pemuda Desa memiliki semangattinggi dan kesungguhan maka program dari pemerintah (POKDARWIS) akan berjalan dengan apa yang diinginkan.

POKDARWIS memiliki peran dalam hal luas adalah mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak, serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan keperdulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai mafaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan

³Ibid.,8

ekonomi masyarakat. Peran dan kontribusi Kelompok Sadar Wisata Merdeka secara umum tersebut perlu terus didukung dan dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam turut menopang perkembangan dan pertumbuhan destinasi pariwisata, maupun khususnya peningkatan peran masyarakat dalam membangun kepariwisataan di daerah masing masing.⁴

Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo sangat penting dan berpengaruh sangat besar karena pemuda zaman sekarang tentu memiliki sosial media yang canggih. Oleh karena itu kebijakan pemerintah Desa Andongrejo bertujuan untuk memberdayakan pemuda Desa Andongrejo agar memiliki peluang kerja, bisnis dan memajukan daerah tersebut melalui pariwisata. Pariwisata meliputi kearifan lokal dan kekayaan alam di daerah tersebut. jika kekayaan tersebut dikelola dengan baik maka daerah tersebut akan maju dan memiliki keunikan tersendiri dari pada daerah lain.

Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam hal khusus di Desa Andongrejo adalah merawat, melestarikan, mengembangkan, mempromosikan, mendistribusikan, membantu proses produksi wisata dan mengelola wisata yang ada di Desa Andongrejo. Di Desa Andongrejo hampir 2 Tahun sudah terbentuk Kelompok Sadar Wisata atau POKDARWIS, data ini peneliti dapatkan waktu berkunjung di tempat wisata “Air Terjun Kali Mati” dan diterangkan oleh ketua karang taruna Merdeka Desa Andongrejo. Namun masih saja ada kendala kendala yang harus diselesaikan karena masih

⁴Ibid.,17

minimnya anggaran dan SDM untuk mengelola organisasi dan wisata di Andongrejo. Di Desa Andongrejo termasuk ke dalam kawasan konservasi Taman Nasional MeruBetiri dan dimana setiap jengkal wilayahnya memiliki potensi wisata yang besar dan masih belum dikelola dengan maksimal. Maka hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti tentang : **“Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka Dalam Memasarkan Wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember”**

B. Rumusan masalah:

1. Bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

C. Tujuan

1. Untuk mendiskripsikan Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
2. Untuk mendiskripsikan faktor apa saja yang menghambat dan mendukung Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

D. Manfaat penelitian

Manfaat secara umum manfaat penelitian ini setidaknya memiliki nilai guna sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengelaborasi praktekdanpengaruh POKDARWIS atau Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember sesuai teori-teoripemasaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, peneliti diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dalam hal Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata, Serta sebagai syarat lulus dan mendapatkan gelas S1.

b. Bagi Almamater IAIN Jember, dapat menjadi koleksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

c. Bagi masyarakat luas, diharapkan peneliti ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan tentang Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

E. Definisi istilah

1. Peran

Peran merupakan suatu kontribusi dari pihak luar maupun dalam yang membantu suatu permasalahan atau pekerjaan suatu individu dan kelompok untuk menyelesaikannya. Peran tersebut bisa berupa perintah, tanggung jawab, loyalitas, dan kesadaran bagi pihak yang bersangkutan

2. POKDARWIS

POKDARWIS atau Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah kelembagaan ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pada pelaku kepariwisataan yang memiliki keperdulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta tewujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah dan ekonomi kreatif melalui kepariwisataan dan memanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Setelah dibentuknya POKDARWIS tersebut maka diharapkan peneglolaan wisata lama dan baru akan terawat kemudian dikembangkan untuk lebih baik lagi.⁵

3. Pemasaran

Pemasaran atau marketing menurut Kotler adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, penawaran dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

⁵Ibid.,16

Secara arti sempit pemasaran adalah hasil dari presentasi kerja kegiatan usaha yang berkaitan dengan mengalirnya barang dan jasa dari produsen sampai kekonsumen⁶.

Peranan Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember merupakan keikutsertaan dalam menyelenggarakan lancarnya dan membantu proses pemasaran wisata yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. untuk tujuan mengenalkan wisata yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mendeskripsikan alur pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian memiliki alur logika yang jelas dan sistematika sehingga lebih mudah dipahami⁷.

Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang yang memuat uraian secara singkat latar belakang dilakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan akan memunculkan focus penelitian, selanjutnya dari focus masalah yang ada memiliki beberapa tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi semua pihak, definisi istilah yang berisikan pengertian secara singkat istilah-istilah penting dalam penelitian dan sistematika pembahasan yang memuat tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup.

⁶Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm 9.

⁷Babun Suharto DKK, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 48.

Bab II Kajian Kepustakaan, memaparkan kajian kepustakaan terkait kajian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan penelitian yang sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Disamping itu, kajian kepustakaan juga memuat tentang kajian teori yang meliputi kerangka teoritik tentang peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasaraka wisata di Desa Andongrejo

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyekpenelitian, obyekpenelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dantahap-tahap penelitian. Adapun fungsi dari bab ini ialah sebagai pedoman penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data, dalam bab ini mengemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil temuan penelitian, sehingga mengemukakan tentang jambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti.⁸

IAIN JEMBER

⁸Anwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998)

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian kepustakaan

1. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah dipublikasikan maupun yang belum. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana keaslian dan posisi peneliti yang hendak diteliti.

- a. Ahmad Misbakhul Munir 2017. *Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember*. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Jember.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember. Kemudian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember. bagaimana kontribusi pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Jember.

⁹Ahmad Misbakhul Munir, *Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017)ii.

Peneliti bersifat kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. metode analisis data menggunakan analisis diskriptif. dimana peneliti meneliti secara keseluruhan dalam hal pariwisata yang ada di Kabupaten Jember sedangkan peneliti ini hanya meneliti pariwisata yang hanya ada di Desa Andongrejo Tempurejo Jember. oleh karena itu peneliti lebih berfokus pada Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek pengelola dimana subjek pengelola wisata fokus penelitian dimana yang diangkat. Dalam penelitian tersebut, mengangkat fokus masalah yaitu:

1) Bagaimana kontribusi pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli Daerah Kabupaten Jember. 2) Bagaimana strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember. Sedangkan di penelitian ini berfokus 1) Bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember . 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

b. Syaidina Iskandar Malik KM. 2017 *Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Mengembangkan Pariwisata di*

*Kecamatan Raja Basa Kabupaten Lampung Selatan.*Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mencari partisipasi apa yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Rajabasa. Kemudian permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah. 1) Sejauh mana keterlibatan POKDARWIS dalam membantu Pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. 2) apa faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan POKDARWISI dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Peneliti ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis keterlibatan Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Rajabasa dan untuk dapat mengetahui faktor penghambat dan pendukung keterlibatan Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Rajabasa. Dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan POKDARWIS dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan sudah sampai tahap pemanfaatan hasil adapun perbedaan dalam penelitian dengan peneliti terdahulu terletak pada

¹⁰Syaidina Iskandar Malik KM,*Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Kecamatan Raja Basa Kabupaten Lampung Selatan*,(Skripsi, (Universitas Lampung, 2017),i

lokasi penelitian dan rumusan masalah dimana lokasi peneliti terletak di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Dan adapun kesamaan penelitian adalah objek penelitian, jenis penelitian dimana objek penelitian adalah Kelompok Sadar Wisata atau POKDARWIS dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif.

- c. Agung Suryawan, 2016 *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS SENDANG ARUM) Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata,(Studi Kasus di Desa Wisata Thalab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan peran POKDARWIS SENDANG ARUM dalam mengembangkan potensi pariwisata. 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat POKDARWIS SENDANG ARUM dalam mewujudkan Desa Wisata Thalab sebagai Daerah tujuan wisata. 3) mendeskripsikan dampak POKDARWIS SENDANG ARUM dalam mengembangkan potensi wisata dan mewujudkan Desa Wisata Thalab sebagai Daerah tujuan wisata.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis penelitian Studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek penelitian adalah anggota

¹¹Agung Suryawan, *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata,(Studi Khusus di Desa Wisata Thalab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) vii.

POKDARWIS SENDANG ARUM, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Thalap. Analisis data digunakan analisis kualitatif dengan langkah reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran POKDARWIS SENDANG ARUM memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi wisata, mengelola serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota. Serta faktor pendukung adalah Kelompok Sadar Wisata ini didukung oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung, sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia dan peninggalan kebudayaan Mataram kuno. Adapun kesamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah jenis penelitian, objek penelitian dan rumusan masalah, dimana jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, dan objek penelitian adalah Kelompok Sadar Wisata atau POKDARWIS SENDANG ARUM. Dan adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan terletak pada kajian teori.

- d. Ian Asriandy. 2016. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Jurusan Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Hasanudin Makassar.¹²

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi pengembangan dan implementasi strategi pengembangan yang teridentifikasi yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bantaeng

¹²Ian Asriandy, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*, (Skripsi, Universitas Hasanudi Makassar, 2016)1.

Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari beberapa dimensi-dimensi, yakni tujuan, kebijakan, dan program yang akan menghasilkan suatu strategi dari beberapa definisi strategi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder dengan cara dokumentasi, laporan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, tulisan serta hasil penelitian mengenai strategi pengembangan objek wisata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Bantaeng adalah strategi sebagai rencana. Adapun perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti terletak pada lokasi penelitian, objek yang diteliti dimana lokasi penelitian terletak di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan dan objek yang diteliti adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantaeng. Dan adapun persamaan terletak pada jenis penelitian dimana penelitian ini menggunakan penelitian dikriptif kualitatif. Dan cara pengumpulan data adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

- e. Muhammad Husen, 2017, *Manajemen Pemasaran PT. Lejel Home Shopping Areal Jember Dalam Perspektif Etika bisnis islam*, Jurusan

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pemasaran di PT. Lejel Home Sopping areal Jember dan etika bisnis islam. Peneliti menggunakan penelitian lapang dengan mengumpulkan data Observasi, interview dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitan ini terletak pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti di perusahaan berbentuk PT. Sedangkan persamaan terletak pada kajian teori dimana sama sama menggunakan teori pemasaran di dalam penelitian ini dan lokasi penelitian masih di Daerah Jember.

- f. Faiqur Rohman, 2017, *Strategi Marketing Mix Untuk Meningkatkan Penjualan Bubuk Kopi UD. Annajun Di Dusun Sukmoelang Desa Pace Kecamatan Silo*, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan 1.) untuk mendiskripsikan bagaimana starategi *marketing Mix*di perusahaan kopi UD. Annajun Pace silo, 2.) untuk mendiskripsikan apa yang menjadi hambatan dalam meningkatkan penjualan prodak bubuk kopi pada UD Annajun, 3.) untuk mendiskripsikan bagaimana solusi dalam meningkatkan penjualan bubuk kopi UD. Annajun.

¹³Muhammad Husen,*Manajemen Pemasaran PT. Lejel Home Shopping Areal Jember*.(Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

¹⁴Faiqur Rohman, *Strategi marketing Mix untuk meningkatkan penjualan bubuk kopi UD. Annajun Di Dusun Sukmoelang Desa Pace Kecamatan Silo*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017)

Fokus masalah dalam penelitian tentang bagaimana strategi *marketing mix*, apa yang menjadi hambatan dalam meningkatkan penjualan, dan dan solusi apa yang di lakukan oleh UD. Annajun di Pace. Perbedaan dengan peniliti terdahulu adalah peneliti meneliti tentang strategi atau cara memasarkan jasa, wisata, dan Lokasi penelitian berbeda dengakan peneliti terdahulu meneliti tentang strategi *marketing mix* di bagian produk barang. Sedangkan persamaan dalam penelitian terdahulu adalah keduanya menggunakan teori yang sama dan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Perbedaan	Persamaans
1	Ahmad Misbakhul Munir Tahun 2017	Strategi Pengebangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah PAD)kabupaten Jember.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada ruang lingkup pariwisata dimana peneliti berfokus kedesa wisata. dan mengangkat fokus masalah yaitu: 1) bagaiman kontribusi pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli Daerah Kabupaten Jember. 2) bagaimana strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember. Sedangkan di penelitian dini berfokus pada 1)Bagaimana strategi pengelolaan Kelompok Sadar Wisata Merdeka	Persamaan dalam peneliti adalah metode penelitian dimana keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif. dan sama sama meneliti tentang peran kepariwistaan dalam hal perekonomian.

			terhadap pengembangan desa wisata hijau didesa Andongrejo Tempurejo Jember. 2) Faktor apa yang menghambat dan mendukung Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mengembangkan Desa wisata hijau di Desa Andongrejo Tempurejo Jember. 3) Bagaimana sistem kerja	
2	Syaidina Iskandar Malik KM. Tahun 2017	Partisipasi Kelompok Sadar wisata (POKDARWIS) dalam Mengembangkan Pariwisata di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan	Adapun perbedaan dalam penelitian dengan peneliti terdahulu terletak pada lokasi penelitian dan rumusan masalah dimana lokasi peneliti terletak di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung	Adapun kesamaan penelitian adalah objek penelitian, jenis penelitian dimana objek penelitian adalah Kelompok Sadar Wisata atau POKDARWIS dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif
3	Agung Suryawan, Tahun 2016	Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS SENDANG ARUM Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata,(studi khusus di Desa Wisata Thalab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung).	Dan adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan terletak pada kajian teori.	Adapun kesamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah jenis penelitian, objek penelitain dan rumausan masalah, dimana jenis penelitain adalah penelitian kualitatif , dan objek penelitaian adalah kelompok sadar wisata atau POKDARWIS.
4	Ian Asriandy. Tahun 2016	Strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng Provensi Sulawesi Selatan	Adapun perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti terletak pada lokasi penelitian, objek yang diteliti dimana lokasi penelitian terletak di Kabupaten Bantaeng Provinsi	adapun persamaan terletak pada jenis penelitian dimana penelitian ini menggunakan penelitian dikriptif kualititatif. Dan cara pengumpulan data

			Sulawesi Selatan dan objek yang diteliti adalah dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bantaeng.	adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.
5	Muhammad Husen Tahun 2017	Manajemen Pemasaran PT. Lejel Home Sopping Areal Jember Dalam Prespektif Ektika Bisnis Islam	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada instansi yang diteliti yakni peneliti meneliti di perusahaan yang memiliki badan hukum yakni PT,	Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitian yakni penelitian kualitatif dan teori penelitian yakni pemasaran.
6	Faiqur Rohman Tahun 2017	Strategi <i>Marketing Mix</i> Untuk Meningkatkan Penjualan Bubuk Kopi UD. Annajun Di Dusun Sukmoelang Desa Pace Kecamatan Silo,	Perbedaan terletak pada lokasi dan produk yang dipasarkan dan objek penelitian.	Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah keduanya menggunakan metode yang sama yaitu metode penelitian kualitatif diskriptif dan menggunakan teori yang sama dimana teori yang dipakai adalah teori <i>marketing mix</i> .

Sumber: Kajian Terdahulu

B. Kajian Teori

1. Pemasaran

Dalam arti sempit pemasaran adalah Hasil dari prestasi kerja kegiatan usaha yang berkaitan dengan mengalirnya barang dan jasa dari produsen ketangan konsumen ahir. Disamping penafsiran ini terdapat pula pandangan yang lebih luas, yang menyatakan pemasaran merupakan proses kegiatan yang mulai jaug sebelumnya produk, pasarnya, harga, dan promosinya.¹⁵

¹⁵ Sofjan Assauti, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada,2007)hlm3

Sedangkan menurut Philip Kotler pemasaran adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Salah satu definisi yang baik dan singkat dari pemasaran adalah memenuhi kebutuhan dengan cara menguntungkan. Sedangkan American Marketing association (AMA) menawarkan definisi formasi berikut: pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pelaku kepentingan.¹⁶

2. Marketing Mix

Marketing mix adalah kombinasi dari empat variabel atau kegiatan yang merupakan inti sistem pemasaran perusahaan, yaitu produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi.¹⁷

Marketing mix mengembangkan dan menerapkan bauran aktifitas marketing yang sesuai dengan segmen pasar dan sasaran pasar yang dituju. Aktifitas penyusunan bauran pemasaran termasuk juga menciptakan dan mempresentasikan barang dan jasa (product), menerapkan metode-metode untuk menetapkan harga (price), agar konsumen bersedia membayar, tempat-tempat dimana produk dapat diperoleh (place), serta penerapan berbagai macam teknik untuk berkomunikasi dengan konsumen (promotion).

¹⁶ Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama,2008)

¹⁷Rio Budi Prasadja Tan. *Kunci Sukses Memasarkan Jasa Pariwisata*, (Jakarta:Erlangga,2009)

Pemasaran merupakan bagian dari salah satu hal terpenting dalam dunia bisnis karena pemasaran untuk memperkenalkan, menentukan harga, mengetahui segmen pasar dan mengetahui pasar konsumen, dan menyalurkan produk dari produsen ke konsumen baik langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut dianggap penting karena sebagai penjangkau arah perusahaan berkembang dan menentukan arah suatu perusahaan kemana akan melangkah.

a. Produk

Pengertian produk secara mudah dapat dipahami tetapi agak sulit di rumuskan secara pasti. Di dalam kata produk itu terkandung pengertian yang mencakup segi fisik dan hal-hal lain yang lebih ditentukan oleh konsumen seperti masalah jasa yang menyertainya, masalah psikologis seperti kepuasan pemakaian, simbol status, segi artistik dan lain sebagainya. Produk adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen dimana dari yang mentah menjadi produk siap pakai dan di gunakan oleh konsumen ahir. Produk juga di ukur dengan kualitas dan kuantitas agar dapat mengklasifikasikan produk tersebut dalam penjualannya.

b. Harga

Harga merupakan alat utama untuk membedakan produk dari produk pesaing. Harga merupakan nilai dari suatu produk yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba dari penjualan tersebut. Harga juga sering digunakan sebagai tolak ukur kualitas dan

kuantitas produk yang di yang beli dari produsen oleh konsumen ahir maupun agen. Penetapan harga secara teoritis dilakukan dengan membuat model yang biasanya merupakan rumus matematika. Hasil dan perhitungan model ini akan memberikan gambaran secara sepintas beberapa akibat dari penetapan harga pada suatu tingkat tertentu. Model-model ini tidak dapat memberikan gambaran selengkap-lengkapny karena sifat dari pembuatan model adalah penyederhanaan situasi kompleks dibidang penetapan harga.

c. Distribusi

Distribusi merupakan lanhhkah awal produk beralih tangan dari produsen ke konsumen dan memliki saluran saluran yang fariasi dimana didalam saluran distribusi tersebut melibatkan beberapa orang dan bahkan organisai penjualan lainya untuk mendapatkan hasil dari rantai distribusi ini.¹⁸

Dengan adanya beberapa macam saluran distribusi yang dikemukakan diatas, perusahaan dapat lebih lancar menyalurkan hasil produksinya ke pasar. Dengan demikian barang selalu tersedia dan mudah didapatkan oleh konsumen.

d. Promosi

Sudah dimaklumi oleh setiap perusahaan bahwa suatu promosi yang tepat akan sangat membantu penjualan yang ahirnya membantu perkembangan perusahaan. Untuk dapat memanfaatkan promosi

¹⁸Ibid., 85.

sebagai sarana pemasaran yang hebat. Walaupun kita dapat dibekali dengan alat-alat pengetahuan dan konsep untuk analisis promosi yang baik, namun salah satu kunci yang penting adalah kemampuan kreatif untuk menciptakan bentuk promosi yang unik. Dengan menggabungkan kemampuan analisis dan kreativitas maka dapat diharapkan promosi akan membantu pemasaran perusahaan.¹⁹

Promosi adalah memperkenalkan produk suatu perusahaan kepada calon pembeli dimana didalam promosi tersebut mengandung unsur komunikasi antara perusahaan dengan calon pembeli. komunikasi yang persuatif, menarik, mendesak, membujuk, menyakinkan. Ciri dari komunikasi yang persuatif (komunikasi) adalah ada komunikator yang secara terencana mengatur berita dan cara penyampaiannya untuk mendapatkan akibat tertentu dalam sikap dan tingkah laku penerima (target penerima). Promosi juga bisa diartikan sebagai pengenalan produk barang atau jasa perusahaan kepada konsumen atau calon pembeli dengan tujuan mendapatkan imbal balik berupa ketertarikan calon konsumen untuk membeli produk yang di promosikan. Promosi biasanya dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan peralatan promosi untuk mendukung kegiatan tersebut agar lebih menarik hati calon konsumen.

¹⁹Ibid., 95.

3. Organisasi pemasaran

Untuk mengetahui apa itu organisasi pemasaran, kita perlu meninjau aspek organisasi pemasaran. Dengan mengetahui aspek organisasi pemasaran kita dapat memahami apa organisasi pemasaran itu.

Seperti kita ketahui, tujuan kegiatan di bidang pemasaran suatu perusahaan tidak lepas dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Walaupun demikian kepentingan bidang pemasaran tidak selamanya sejalan dengan kepentingan bidang lain seperti bidang produksi, dan keuangan. Sehingga hal seperti ini bisa menimbulkan konflik kepentingan. Dalam hal usaha menyelaraskan kepentingan tersebut perlu adanya koordinasi kegiatan di masing-masing bidang yang merupakan salah satu masalah penting dalam organisasi.²⁰

Ada empat alasan utama perlunya suatu perusahaan menyusun organisasi pemasaran

- a. Untuk membedakan tugas dengan tugas lainnya di bidang pemasaran atau bidang lain.
- b. Untuk memberikan kemungkinan dilakukannya koordinasi atas tugas-tugas atau usaha-usaha dan dilaksanakannya dengan efektif.
- c. Untuk menentukan atau memberikan batasan tanggung jawab dan wewenang yang dibutuhkan.
- d. Sebagai sarana atau alat untuk menyokong dan mencerminkan pelaksanaan strategi pemasaran yang menyeluruh.

²⁰ Ibid., 316

4. Industri pariwisata

Industri pariwisata adalah kumpulan dari macam-macam perusahaan yang secara bersama menghasilkan barang-barang dan jasa yang dibutuhkan para wisatawan pada khususnya dan traveller pada umumnya, selama dalam perjalanannya. Kumpulan macam-macam perusahaan yang dimaksud antara lain: Travel agen, tourist transpotasion, hotel, dan akomodasi lainnya.²¹

5. Pengaruh lingkungan

Perkembangan masyarakat sangat ditentukan oleh pengaruh lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial budaya masyarakatan.faktor alami maupun yang non alamiah dapat perupa:

a. Alam

Faktor lingkungan alam juga sangat berpengaruh terhadap kesempatan bisnis beserta perkembanganya. Suatu negara yang kaya akan potensi alam maka mereka akan menyesuaikan denagn kondisi alamnya untuk dikembangkan.

b. Ekonomi

Faktor ekonomi akan mempengaruhi potensi dunia usaha. Kondisi ekonomi yang tumbuh dan akan mengakibatkan naiknya penghasilan masyarakat yang pada ahirnya akan meningkatkan pertumbuhan masyarakat dalam segala bidang.

²¹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*,(Bandung:Alfabet, CV, 2016)hlm,342

c. Teknologi

Teknologi merupakan ilmu yang mengupayakan agar selalu tercipta metode-metode kerja yang lebih baik dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan.

d. Sosial

Masyarakat tumbuh dan berkembang, misalnya adanya perkembangan pendidikan membuat masyarakat menjadi lebih pandai dan ingin lebih pandai lagi sehingga semua orang mendambakan menjadi pemuda yang profesional.

e. Budaya

Perkembangan yang cukup bagus dan menarik di tanah air pada saat ini adalah kesadaran untuk melestarikan budaya tradisional warisan leluhur.

f. Pemerintah

Kebijakan pemerintah akan sangat mempengaruhi kesempatan pasar maupun kondisi bisnis pada umumnya. Kebijaksanaan DEREGULASI yang dilakukan pemerintah pusat maupun daerah selama ini sangat mempengaruhi terhadap dunia bisnis.²²

²² Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta)hlm,20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya adapun proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²³ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia).²⁴

Dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.²⁵

Sementara jenis penelitian yang dilakukan secara diskriptif. Sedangkan penelitian diskriptif memusatkan perhatian masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian untuk mengeksplorasi dan memotret situasi secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian ini mendiskripsikan tentang peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. data yang dihasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan, fenomena yang diamati dan data

²³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 1998), 5

²⁴Burhan Bugin (ed), *Metode Penelitian, Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 42.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 9

dari kelembagaan yang di amati secara intensif dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian adalah di kelompok sadar wisata atau Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Kelompok Sadar Wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, memiliki potensi dalam mengembangkan wisata baru. Dimana Kelompok Sadar Wisata memiliki tugas dalam mempromosikan, mendistribusikan, membantu dalam proses produksi serta mengelola, membuat dan melestarikan Wisata yang ada di daerah mereka tinggal dan bertujuan menciptakan peluang bisnis dalam hal Ekowisata maupun menciptakan UMKM baru dimana nantinya setelah mengemabangkan Wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember akan menciptakan lapangan pekerjaan baru di Daerah tersebut. oleh karenanya peneliti memilih Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini informan adalah sebagai sumber data. Pengambilan informan menggunakan teknik porpositive dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan sendiri siapa saja informan yang akan ditunjuk, sehingga membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber langsung atau objek penelitian.²⁶ Dalam hal penggalian data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait dengan Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Dalam menentukan obyek penelitian perlu diperhatikan, yakni kepada mereka yang telah cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat penuh dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Oleh karena itu, obyek penelitian disini adalah pendiri Kelompok Sadar Wisata Merdeka pengurus Kelompok Sadar Wisata Merdeka, anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka, dan perangkat Desa Andongrejo.

- a. Bapak Teguh Adi Suprpto, S.Pd Pendiri atau pelopor adanya Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember dengan
- b. Sumardi sebagai ketua POKDARWIS MERDEKA
- c. Claudia Kurnia Putri sebagai Bendahara POKDARWIS MERDEKA
- d. Dyas Ayu sebagai seksi kebersihan dan keindahan
- e. Siti Alfiah sebagai seksi pengembagangan usaha
- f. Roni firdausi sebagai promosi dan publikasi
- g. Faurul Maulana, Restu Dyas, senagai anggota

²⁶Suharyadi Dan Purwantu, *Statistika; Untuk EkonomiKeuangan Modern, edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011),14.

2. Data sekunder

Sementara data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari tangan kedua, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak lain serta tulisan-tulisan pendukung yang mengulas Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Seperti dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, jurnal ilmiah, artikel, dan karya tulis ilmiah lainnya yang didalamnya berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang benar maka peneliti akan mendapat data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Guna memperoleh data yang sesuai dan mencakup permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang menjadi focus penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan observasi tersamar (terus-terang). Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terusterang kepada sumber data (informan), bahwa dia sedang melakukan penelitian.

Terdapat pula obyek obseravasi dimana hal tersebut terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Sehingga data yang diperoleh dari metode observasi ini setidaknya meliputi:

- a. Letak lokasi penelitian Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- b. Situasi dan kondisi geografis obyek penelitian.
- c. Strategi yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur, karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan. Namun dalam wawancara ini tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya), 186

sesuai tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah :

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Selain dengan teknik wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti arsip-arsip surat, data statistik, laporan-laporan lain yang mengandung petunjuk tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dari metode penelitian ini adalah:

- a. Profil Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- b. Visi dan Misi Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- c. Struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- d. Data anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- e. Foto kegiatan Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

- f. Foto produk wisata Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- g. Brosur, Pamflet, dan media social Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- h. Jumlah wisata atau tempat wisata Desa Andongrejo yang sudah di kelola dan akan di kelola oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilihmana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Data yang diperoleh dari lapangan disusun sesuai dengan fokus penelitian kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan suatu cara dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau juga peristiwa masa sekarang. Analisis data kualitatif deskriptif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan.

²⁸Ibid.,. 360

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid. Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dimana dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara dan berbagai waktu, hal tersebut dilakukan dengan cara:²⁹

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan persektif orang dengan pendapat pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum yaitu terdiri dari tiga tahap meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

²⁹Ibid., 260

Adapun tahapan penelitian tersebut adalah :

1. Tahap pralapangan meliputi:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilailapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahapanalisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan masyarakat, dimulai dengan menetapkan informan-informan kunci yang mendeskripsikan mengenai Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mengembangkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Kemudian dilakukan pemahaman data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengancaramengecek sumber data yang didapat sehingga data tersebut

benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Kelompok sadar wisata yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember berdiri antara tahun 2016 sampai 2017 yang di gagas oleh Teguh Adi Suprpto Spd dan Sumarno Kuswantoro berawal dari ikut serta acara di jember (Dinas Kepariwisataaan) kemudian dilanjutkan pertemuan di Desa Sanenrejo dalam rangka pembentukan Kelompok Sadar Wisata seluruh Desa di sekecamatan Tempurejo. Setelah mengikuti kegiatan Dinas Kepariwisataaan Kabupaten Jember beliau berdua merintis dan memberi arahan kepada pemuda desa agar ikut serta dalam membangun desa melalui keperdulian membangun wisata yang ada dan berpotensi untuk di jadikan wisata.

Dalam mengajak pemuda desa sangatlah sulit karena di Desa Andongrejo SDM pemuda sangat rendah dan masih sedikit yang memiliki rasa keperdulian terhadap kemajuan desa. Kebanyakan pemuda di Desa adalah Pencari kayu dan petani maka jika di ajak untuk membangun wisata merka beralasan lebih baik mencari uang. Maka dari itu Bapak Prpto dan Sumardi mencari pemuda yang masih belajar dan memiliki pengetahuan lebih dan jiwa keperduliannya tinggi. oleh karnanya mereka

berdua mengumpukan pemuda pelajar yang ada di Desa Andongrejo dan dikumpulkan di Balai Desa Andongrejo dan memberi arahan mereka. Dan setelah di adakan kumpulan di Pendopo Desa Andongrejo maka di lanjutkan dengan pembentukan pengurus dan menjelaskan TUPOKSI nya.

Tentu ada pihak yang mendukung dan menghambat terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Merdeka tetapi atas kerja keras Bapak Prpto, Sumardi dan pemuda-pemuda Desa Andongrejo lainnya maka terbentuklah Kelompok Sadar Wisata Merdeka pada tanggal 09 April 2017 secara resmi, tetapi sebelum itu Kelompok Sadar Wisata Merdeka yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember masih bergabung dengan Karang Taruna Desa Andongrejo karena masih ada beberapa kendala seperti SDM. Setelah disahkan oleh Pemerintah Desa Andongrejo dan didukung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember Kelompok Sadar Wisata tersebut mulai beroperasi sebagai kelompok yang menaungi dan mengembangkan potensi wisata yang ada di kawasannya seperti sekarang ini.

Pada tanggal 27 April mulai berbenah dan menentukan sikap sebagai Kelompok Sadar Wisata dan mulai bekerja sebagai mana mestinya dan penyusunan program. Program yang pertama dalam kepengurusan Kelompok Sadar Wisata adalah pembuatan wisata gasebo, dan tulisan "I LOVE BANDEALIT".

2. Letak Geografis Kelompok Sadar Wisata Merdeka

Kelompok Sadar Wisata Merdeka terletak di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. dan beralamatkan di Jalan. Bandalit No. 71 Andongrejo Tempurejo. Dimana sebelah utara perbatasan dengan Desa Sanenrejo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Curahnongko, di sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuwangi dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia atau Pantai Selatan Jember letak jangkauan kerja POKDARWIS MERDEKA adalah di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember dimana Desa Andongrejo termasuk kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Dimana kekayaan alamnya sangat kaya

3. Visi dan Misi Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo

a. Visi

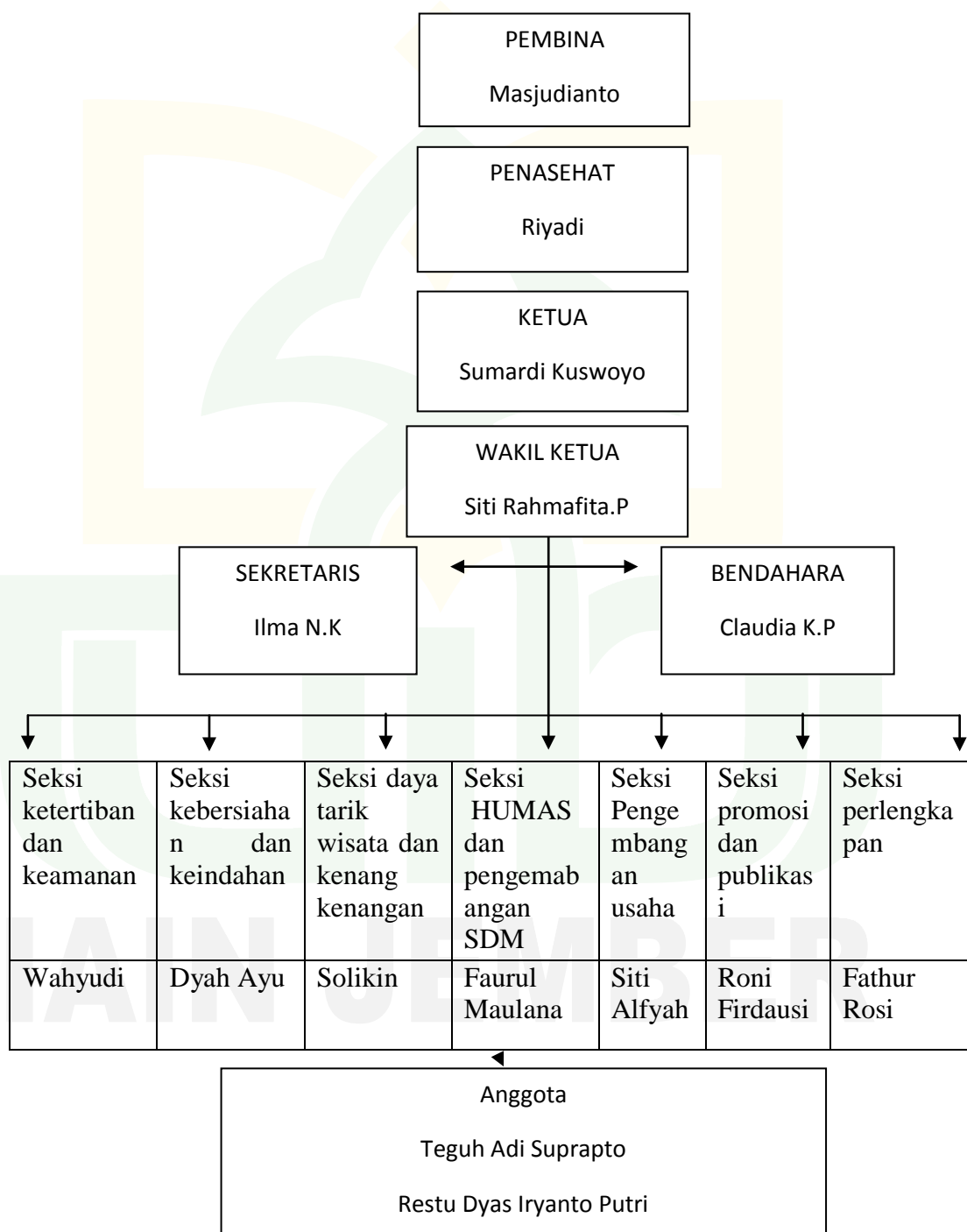
“Menjadikan Desa Andongrejo sebagai Desa Wisata Konservasi Alam Hijau.”

b. Misi

- 1) Membuat wisata yang mengutamakan kealamian dan keaslian tempat wisata pertama ditemukan.
- 2) Mengelola wisata berbasis konservasi.
- 3) Membuat wisata edukasi dan konservasi.
- 4) Menerapkan sapta pesona dalam membangun dan membuat wisata.

4. Struktur Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Tabel: 4.1
Gambar: Stuktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Merdeka



Sumber : Pedoman Kelompok Sadar wisata Halaman 23

Dari setiap bagian dalam Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo memiliki tugas dan fungsi dimana bertujuan dalam menjalankan keorganisasian supaya berjalan dengan baik adapun tugas dan fungsi bidang dalam Kelompok Sadar Wisata Merdeka sebagai berikut ini.

a. Pembina

Unsur pembina, dapat dibagi dalam 2 (dua) tingkat yaitu Pembina Langsung dan Pembina tak Langsung. 1. Unsur pembina langsung adalah Pembina ditingkat lokal atau Daerah yaitu Pemerintah Daerah. Dinas Kabupaten Kota yang bersangkutan dan membidangi Kepariwisata. 2. Unsur pembina tak langsung adalah pembina tingkat pusat yaitu Kementerian Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif . Dan setingkat Provinsi seperti Direktorat Kepariwisata Jawa Timur.

b. Penasehat

Penasehat dapat dipilih dan ditunjuk dari tokoh masyarakat setempat yang dipandang mampu dan dapat menjadi teladan. dalam hal ini bisa perangkat Desa dan tokoh yang lain.

c. Ketua

Unsur pemimpin terdiri dari Ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara.

Unsur pimpinan POKDARWIS diutamakan seseorang yang memiliki kesadaran untuk memajukan dan mengembangkan

pariwisata di daerahnya, membina masyarakat Sadar Wisata dan turut melaksanakan sapta pesona dalam kehidupan sehari-hari. Pimpinan dipilih berasal dari para anggota itu sendiri atau yang ditunjuk oleh anggota. Ketua memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut.

- 1) Memimpin Kelompok Sadar Wisata.
- 2) Memberikan pengarahan kepada anggota.
- 3) Mengkoordinir kegiatan kegiatan serta bertanggung jawab mengenai keuangan dan pelaksana kegiatan.
- 4) Memimpin pertemuan, diskusi kelompok.
- 5) Mendatangi surat-surat keluar.
- 6) Berkordinasi dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas yang membidangi Pariwisata.

d. Wakil Ketua

- 1) Membantu ketua.
- 2) Mewakili ketua dalam berbagai kegiatan bila mana ketua berhalangan hadir.
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua kelompok

e. Sekretaris

Setiap POKDARWIS memiliki ruang sekretaris yang berfungsi sebagai orang yang mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan organisasinya. Adapun tugas dan fungsinya sebagai berikut ini.

- 1) Menyusun dan melaksanakan kegiatan.

- 2) Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan kelompok ataupun pendelegasian ke luar.
- 3) Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak terkait.
- 4) Menghimpun seluruh laporan dari anggota.
- 5) Mencatat seluruh hasil pertemuan-pertemuan diskusi.

f. Bendahara

- 1) Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran uang.
- 2) Mengusahakan dana bantuan dari pihak lain.
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua.

g. Sek. Ketertiban dan Keamanan

- 1) Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi daya tarik wisata atau destinasi wisata.
- 2) Bekerja sama dengan pihak keamanan tingkat Desa maupun Daerah.
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua kelompok.

h. Sek. Kebersihan dan Keindahan

- 1) Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan.
- 2) Mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan.
- 3) Menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan lokasi daya tarik wisata.
- 4) Bertanggung jawab kepada ketua kelompok.

i. Sek. Daya Tarik Wisata dan Kenangan

- 1) Menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata, serta kekhasan atau keunikan lokasi wisata sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat.
- 2) Mempromosikan berbagai daya tarik wisata dan keunikan lokal.
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua.

j. Sek. Humas dan Pengembangan SDM

- 1) Mengembangkan bentuk-bentuk informasi dan publikasi Kepariwisata dan kegiatan Kelompok Sadar Wisata Merdeka.
- 2) Mengembangkan kemitraan untuk kegiatan pelatihan Pariwisata bagi anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dan masyarakat, termasuk *hospitality* (keramah tamahan), pelayanan prima, dan sebagainya.
- 3) Mengikutsertakan anggota kelompok dalam penataran, ceramah, diskusi, yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi Pariwisata.
- 4) Mengadakan lomba keterampilan pengetahuan Kepariwisata.
- 5) Bertanggung jawab kepada ketua.

k. Sek. Pengembangan Usaha

- 1) Menjalani hubungan dan kerjasama atau kemitraan, baik di dalam maupun di luar berkaitan dengan pengembangan usaha kelompok.
- 2) Membentuk koperasi untuk kepentingan kelompok dan masyarakat pada umumnya.

3) Bertanggung jawab kepada ketua.

1. Sek. Promosi dan Publikasi

1) Mempromosikan tempat wisata dan keunikan lokasi wisata kepada khalayak umum

2) Menginformasikan kepada masyarakat luar akan potensi wisata di Desa Andongrejo.

3) Mengaktifkan dan mengoprasikan media sosila yang dimilikiKelompok Sadar Wisata Merdeka

4) Membuat petunjuk, informasi dan Brosur tentang lokasi ataupun hal hal yang berkaitan dengan didang promosi.

5) Bertanggung jawab kepada ketua.

m. Sek. Perlengkapan

1) Mempersiapkan apa saja kebutuhan dan perlengkapan dari segala bidang yang ada dan berkordinasi kepada bendahara sebagai pengendali dana.

2) Bertanggung jawab kepada ketua.

n. Anggota

1) Keberadaan anggota merupakan unsur penting dan utama dalam organisasi Kelompok Sadar Wisata Merdeka, baik secara organisatoris maupun secara oprasional lapangan, untuk itu perlu dikordinasikan dan dikelola dengan baik oleh masing masing seksi yang ada dalamKelompok Sadar Wisata Merdeka

- 2) Mengikuti seluruh kegiatan yang ada dan membantu pengurusKelompok Sadar Wisata Merdeka
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua.

5. Badan Hukum Kelompok Sadar Wisata Merdaka

Dasar hukum diadakan Kelompok Sadar Wisata adalah sebagai berikut ini.

- a. Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966).
- b. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata.
- c. Peraturan Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.07/HK.001/MKP-2007 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- d. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwista No.PM.)04/UM.001/MKP/08 tentang Sadar Wisata.
- e. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.11PM17/PR.001/MKP/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kembudayaan dan Pariwisata Tahun 2010-2014

6. Jumlah Objek Wisata di Desa Andongrejo

Jumlah objek wisata yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember ada 13 objek wisata terdiri dari berbagai macam jenis wisata. Untuk lebih lengkap, berikut daftar objek wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, yaitu

Tabel 4.1
daftar objek wisata di Desa Andongrejo

No	Nama Objek wisata	Alamat	Jenis wisata	Status
1	Pantai Bandealit	Dusun Kebun Segoro	Alam	Telah dibuka
2	Air Terjun Kali Mati	Dusun Gunung Butak	Alam	Telah dibuka
3	Air Terjun Kedung Culeng	Dusun Gunung Butak	Alam	Telah dibuka
4	Air Terjun Cawang	Dusun Cawang	Alam	Telah dibuka
5	Hutan Mangrove Timur dan Barat	Dusun Kebun Segoro	Alam	Telah dibuka
6	Gua Jepang	Dusun Cawang	Buatan	Proses Rehabilitasi
7	Pucak Menteng	Dusun Cawang	Buatan	Proses Rehabilitasi
8	Tempat Tumbuhnya Rafflesia Arnoldi	Dusun Sumber Gadung	Alam	Terbengkala
9	Air Terjun Prenges	Dusun Gunung Butak	Alam	Belum dikelola
10	Air Terjun Celorot	Dusun Gunung Butak	Alam	Belum dikelola
11	Pantai Telok Meru	Dusun Sumber Gadung	Alam	Belum dikelola
12	Kerajinan miniatur Kapal Pinisi	Dusun Kebun Segoro	Buatan	Dilakukan Binaan
13	Koleksi Obat Hidup	Dusun krajan I	Budidaya	Dilakukan Binaan

Sumber: Dokumentasi POKDAERWIS MERDEKA Desa Andongrejo

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang objek, maka peneliti akan menyajikan data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan, baik dari data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam memahami objek yang diteliti.

Peneliti mengambil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian akan menjelaskan dengan deskriptif kualitatif yakni peneliti yang menngambarkan data-data yang ada tanpa menggunakan hipotesis untuk meneliti tentang Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

1. eran Kelompok Sadar Wisata Merdekadalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Adapun langkah Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember sebagai mana yang telah dijelaskan pada buku pedoman POKDARWIS yang dibuat oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Timur adalah mengelola, penggerak, motivator, membuka, menjaga, melestarikan, mempromosikan, dan mengoprasikan objek wisata yang ada di daerah masing masing. Namun peran yang dijalankan atau diterapkan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah memasarkan dimana didalam memasarkan hanya beberapa bagian saja yakni: mempromosikan Wisata, melalui berbagai media seperti brosur, pamphlet, dan media sosial. mendistribusikan tempat

wisata yang di kelola kepada wisatawan, dan yang terakhir adalah membantu memproduksi hal apa saja yang dibutuhkan saran dan masukan yang dibutuhkan oleh pengelola wisata sekaligus memberikan pelatihan dalam hal pengelolaan wisata serta memberikan pelatihan-pelatihan tentang kepariwisataan.

Adapun peran-peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember adalah sebagai berikut.

a. Aspek promosi

Dalam promosi Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan media seperti Brosur, Pamflet atau sependuk, dan Media Sosial. Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo dalam mempromosikan Wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember memiliki berbagai strategi seperti paket-paket Wisata dimana paket Wisata di Desa Andongrejo terdiri dari berbagai paket. Selain paket Wisata Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember juga memberikan atau menawarkan pemandu Wisata dimana pemandu wisata dilakukan oleh anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo itu sendiri.

Dalam promosi Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember melakukan peranya sebagai orang yang mengabarkan dan menginformasikan

kepada wisatawan tentang objek wisata yang di tawarkan melalui media promosi seperti brosur, pamflet, media sosial yang digunakan.

1) Brosur

Media ini memberikan gambaran secara jelas Wisata Desa Andongrejo secara lengkap. Brosur digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo guna memaksimalkan Promosi Wisata Desa Andongrejo dan media ini lebih mudah dibuat dan dibawa oleh calon Wisatawan atau calon Wisatawan.

Dalam penggunaan Brosur sebagai media promosi yang digunakan Bapak Roni mengatakan

“Salah satu media yang digunakan oleh kami adalah Brosur karena menurut kami Brosur sangat mudah di sebar dan mudah dibawa oleh wisatawan yang datang dan calon wisatawan. Di Brosur kami memasukan informasi-informasi penting tentang Wisata Desa Andongrejo dan promosi-promosi yang menarik. Karena tidak semua Orang memiliki media sosial maka kami menggunakan berbagai media salah satunya media Brosur”.³⁰

Senada dengan pernyataan Bapak Roni bapak Bapak Faurulmenambahkan

“Memang benar Brosur menjadi salah satu media yang kami pakai untuk memasarkan Wisata Desa Andongrejo tetapi Brosur bukan media utama yang kami pakai hanya saja menjadi media pelengkap dan disebar jika ada pengunjung yang datang ke Wisata saja”.³¹

Senada dengan pernyataan Bapak Roni bapak Bapak Sumardi menambahkan

³⁰Roni, *wawancara*, Jember, 18 November 2018

³¹Faurul, *wawancara*, Jember, 11 November 2018

“ Kami menggunakan Brosur hanya waktu wisatawan datang ke tempat wisata kami dan memberikannya pada waktu wisatawan beranjak pulang ketempat asalnya dan Wisatawan yang kami berikan Brosur hanya Wisatawan yang tempat tinggalnya jauh dari Desa Andongrejo”.³²

Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan Brosur hanya sebagai media tambahan dalam memaksimalkan Promosi. Sedangkan media utamanya menggunakan teknologi terbaru yaitu media sosial. Alasan Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan media Brosur adalah tidak semua Orang memiliki media sosial dan mengerti cara menggunakan media sosial.

2) Pamflet

Pamflet merupakan media Promosi yang dimana cara penggunaannya dengan cara dipajang, ditaruh, dan digantung di tempat ramai dan berukuran besar. Pamflet sama halnya dengan Brosur dimana juga memberikan gambaran dan informasi tentang Wisata Desa Andongrejo tetapi hal pembeda adalah Pamflet tidakbisa dibawa kemana saja karena ukurannya yang besar berbeda dengan Brosur yang mudah dibawa kemana saja.

Dalam menggunakan pamflet sebagai media promosi Bapak Prapto mengatakan

“Salah satu media yang kami gunakan dalam mempromosikan Wisata Desa Andongrejo adalah menggunakan Pamflet, menurut kami Pamflet sangat

³²Sumardi, *wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

berpengaruh dalam menarik minat warga sekitar dan diluar Desa Andongrejo karena ukurannya yang besar dan di letakan ditempat ramai”.³³

Selaras dengan pernyataan Bapak Prpto Ibu Claudia menambahkan

“Kami menggunakan Pamflet untuk menarik perhatian wisatawan karena ukurannya yang besar dan menjadi pusat perhatian orang yang melihat. maka kami harapkan orang yang nantinya melihat untuk berbondong-bondong ke Wisata Desa Andongrejo”.³⁴

Senada dengan pernyataan Bapak Prpto Ibu Siti menambahkan

“Memang benar kami menggunakan Pamflet karena ukurannya dan memberikan informasi secara langsung bagi orang yang lihat. Selain itu Pamflet diambil untuk media promosi karena sudah dirembukkan dan ditetapkan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo”.³⁵

Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan Pamflet bertujuan untuk menarik perhatian wisatawan atau calon wisatawan yang melihat. Pamflet dipilih karena ukurannya yang besar dan ditempatkan di tempat yang ramai maka diharapkan mengundang perhatian siapapun yang melihat. Selain itu Pamflet digunakan karena tidak semua orang memiliki media sosial dan paham akan media sosial.

3) Media sosial

Media sosial merupakan media promosi utama yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa

³³Prpto, *Wawancara*, Jember, 04 November 2018

³⁴Claudia, *Wawancara*, Jember, 20 November 2018

³⁵Siti, *Wawancara*, 20 November 2018

Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. karena zaman sekarang semua serba online oleh karena itu media ini digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk menarik perhatian kaula muda yang gemar menggunakan media sosial. pemuda zaman sekarang jika ada hal yang unik, bagus, dan menarik maka mereka mengabadikan melalui foto dan di unggah ke media sosialnya. Kesempatan itu yang dijadikan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka menggunakan media sosial dalam promosi Wisata Desa Andongrejo dengan tujuan memaksimalkan kegiatan Promosi.

Adapun media sosial yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo adalah sebagai berikut:

a) *nstagram*

media sosial ini sekarang lagi marak digunakan oleh kalangan muda untuk gaya hidup atau untuk mengabadikan momen yang dirasa penting dan bersejarah bagi pengguna media ini dan sering dipakai sebagai tukar informasi, kepada pengikutnya dan yang diikuti. Media ini juga bisa sebagai media publikasi informasi apa saja yang lagi Viral. Oleh karnanya Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan media ini karena dirasa memiliki

banyak kelebihan dan mudah dioperasikan dan kapan saja dibuat atau dipakai.

Dalam menggunakan media sosial *Instagram* sebagai media promosi Bapak Sumardi mengatakan

“Kami Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo menggunakan media sosial dalam hal ini *Instagram* bukan hanya satu tetapi semua anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo. semua anggota wajib menyebarkan informasi wisata yang ada di Desa Andongrejo di media sosial pribadinya dalam hal ini *Instagram*. Karena menurut kami semakin banyak akun semakin luas promosi yang di sebarkan kepada calon wisatawan”.³⁶

Selaras dengan pernyataan Bapak Sumardi Bapak Roni menambahkan

“Benar halnya jika setiap anggota wajib menyebarkan informasi tentang Wisata Desa Andongrejo dengan tujuan semakin banyak informasi yang keluar tentang Wisata Desa Andongrejo. tetapi kami memiliki akun utama dimana akun utamanya masih belum sepopuler akun para anggotanya sehingga kami bersepakat bahwa akun utamanya dihabus dan jika nanti ada salah satu anggota kami yang memiliki *Follower* paling banyak maka akun tersebut di jadikan akun utama kami”.³⁷

Melanjutkentang pernyataan Bapak Sumardi Ibu Siti menambahkan

“Kami menggunakan *Instagram* hanya mengunggah tempat dan objek wisata yang ada di Desa Andongrejo dan mengunggah tempat wisata yang telah dibuka dan wisata yang belum dibuka untuk tujuan menarik perhatian calon wisatawan”.³⁸

³⁶Sumardi, Wawancara, Jember, 28 Oktober 2018

³⁷Roni, wawancara, Jember, 18 November 2018

³⁸Siti, Wawancara, 20 November 2018

Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan media sosial *Instagram* bukan hanya satu akun saja tetapi setiap anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo. bagi anggota wajib mengunggah informasi Wisata Desa Andongrejo di akun *Instagram* pribadinya dan nantinya akun yang memiliki jumlah *follower* terbanyak makan akun tersebut menjadi akun resmi Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo.

b) Facebook

Media sosial *Facebook* banyak digunakan oleh kalangan anak-anak sampai dewasa dan cara penggunaan yang mudah. Media ini dipakai oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo dengan tujuan menarik perhatian para pengguna akun *Facebook*. *Facebook* dipilih karena media sosial paling banyak penggunaannya di Indonesia dan mudah bertukar informasi antar penggunaannya.

Dalam menggunakan media sosial *Facebook* sebagai media promosi Ibu Claudia mengatakan

“Media sosial selanjutnya yang kami pakai adalah *Facebook* dimana media ini menurut kami sangat menjanjikan untuk media Promosi. Disamping pengguna media ini paling banyak di Indonesia maka ini alasan kami menggunakan media ini. media sosial *Facebook* adalah semua anggota dan prangkat Desa Andongrejo semua memiliki akun *Facebook*. Jadi

mudah untuk menjadikan akunnya sebagai media promosi”.³⁹

Sepakat dengan pernyataan Ibu Claudia Ibu Siti menambahkan

“Kami Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo tentu sama dengan media sosial lainnya dimana para anggota kami juga diwajibkan mengunggah dan memberikan informasi tentang objek Wisata Desa Andongrejo. tetapi kami bersepakat tidak menjadikan akun anggota yang memiliki pertemanan yang paling banyak untuk menjadi akun resmi Kelompok Sadar Wisata Merdeka dikarenakan sudah ada kesepakatan bersama”⁴⁰

Senada dengan Ibu Claudia Bapak Roni menambahkan

“Benar adanya jika kami menggunakan *Facebook* untuk media promosi karena kami Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo percaya kedepan *Facebook* masih terus berkembang dan masih banyak pemirsa maka hal tersebut menurut kami adalah peluang dan kami harus memanfaatkan peluang tersebut”.⁴¹

Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan media *Facebook* berbeda dengan halnya media sosial *Instagram* yang mewajibkan para anggotanya menggunakan media tersebut dan nantinya *Follower* terbanyak kemudian dijadikan akun resmi dari Kelompok Sadar Wisata Merdeka. Hal ini berbeda dengan media *Facebook* yang anggota hanya diwajibkan mengunggah dan memberikan informasi tentang Wisata Desa Andongrejo di akun media sosial *Facebook*.

³⁹Claudia, *Wawancara*, 20 November 2018

⁴⁰Siti, *Wawancara*, 20 November 2018

⁴¹Roni, *wawancara*, Jember, 18 November 2018

c) *WhatsApp*

WhatsApp merupakan media sosial yang dimana sekarang menjadi media yang sering di pakai oleh berbagai kalangan. Karena *WhatsApp* memiliki kelebihan dimana mudah digunakan oleh berbagai kalangan dan memiliki fitur status pengguna dan dilihat oleh teman pengguna maka hal tersebut juga bisa menjadi peluang untuk menyebarkan informasi Wisata Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Dalam menggunakan media sosial *whatsApp* sebagai media promosi Ibu Siti mengatakan

“Kami menggunakan media sosial *WhatsApp* karena kami rasa semakin banyak akun media sosial maka semakin luas area penyebaran informasi tentang Wisata Desa Andongrejo dan juga mudah digunakan oleh berbagai kalangan”.⁴²

Sepakat dengan Ibu Siti Bapak Roni menambahkan

“Kenapa kami menggunakan *WhatsApp* karena kami yakin media *WhatsApp* akan menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh berbagai kalangan dan mudah dipakai meskipun masih banyak kekurangan tetapi kami melihat dari segi pengguna dimana salah satu media yang terlaris atau banyaknya pengguna adalah *WhatsApp* ini”.⁴³

Senada dengan pernyataan Bapak Roni Bapak Faurul menambahkan

⁴²Siti, *Wawancara*, 20 November 2018

⁴³Roni, *wawancara*, Jember, 18 November 2018

“Selain media sosial WhatsApp ini digunakan untuk media promosi kami media ini juga diperuntukan sebagai kordinasi antar anggota dimana bisa menjadikan grup dan untuk lebih mudah berkordinasi antar pelaku atau pengelola wisata di Desa Andongrejo”.⁴⁴

Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo menggunakan media *WhatsApp* sebagai alat kordinasi, menambah ruang promosi, dan memperluas jangkauan promosi. Selain itu sebagai alat kordinasi antar pengelola dan para anggota dalam melancarkan proses promosi dan semua kegiatan Kelompok Sadar Wisata Desa Andongrejo. Karena Kelompok Sadar Wisata Desa Andongrejo sadar pentingnya kordinasi antara pengelola wisata dan para anggota Kelompok Sadar Wisata

d) *You Tube*

Media ini memiliki berbagai kelebihan dimana kelebihanya adalah Vidio yang diunggah di media ini memiliki tenggang waktu yang lama dan banyak pengguna. Dimana media sosial ini sering dijadikan alat penjualan bagi berbagai kalangan. Dimana media sosial *You Tube* ini bisa mendatangkan keuntungan jika memiliki pengikut yang banyak.

Dalam menggunakan *You Tube* sebagai media promosi

Bapak Roni mengatakan

“Media selanjutnya adalah media sosial *You Tube* dimana media tersebut sering digunakan untuk berbagai

⁴⁴Faurul, wawancara, Jember, 11 November 2018

hal seperti berjualan dan promosi dimana memiliki kelebihan. Media ini kami hanya memiliki satu akun saja dimana akun tersebut masih sifatnya pribadi masih milik perseorangan anggota saja”.⁴⁵

Sepakat dengan pernyataan Bapak Roni Bapak Sumardi menambahkan

“Benar adanya jika kami hanya memiliki satu akun *You Tube* dimana akuntersebut dioperasikan oleh anggota kami dan akun tersebut masih bersifat pribadi. Tetapi kami sudah bersepakat bahwa akun *You Tube* yang dioperasikan oleh anggota kami sudah disetujui untuk mengunggah dan memberikan informasi kepada penontonnya”.⁴⁶

Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo menggunakan media sosial *You Tube* karena menurut kami Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo memiliki jumlah pengguna yang banyak dan menjadi media yang baik untuk mengunggah dan memberikan Informasi melalui visual Wisata Desa Andongrejo. dengan mengunggah Vidio tentang Wisata Desa Andongrejo maka diharapkan menarik minat para penonton di *You Tube*. Dan memperluas area promosi.

b. Aspek Distribusi

Dalam bidang Distribusi Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo melakukan peran sebagai sebagai komunikator, dan sebagai ojek atau penyedia jasa akomodasi wisatawan. Dalam aspek

⁴⁵Roni, *wawancara*, Jember, 18 November 2018

⁴⁶Sumardi, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

distribusi Kelompok Sadar Wisata Desa Merdeka Andongrejo memiliki dua peran yaitu:

a) Sebagai Komunikator

Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo memiliki peran sebagai organisasi atau kelompok yang mengkomunikasikan informasi tentang wisata yang ada di Desa Andongrejo dengan tujuan agar para wisatawan paham akan wisata di Desa Andongrejo serta memperkenalkan wisata baru.

Peran sebagai komunikator Ibu Claudia mengatakan

“Komunikasi dengan pengelola wisata tentang apa yang dibutuhkan oleh calon wisatawan. kemudian memberikan arahan dan solusi tentang selera calon wisatawan agar pelaku wisata dengan calon wisata sama-sama diuntungkan”.⁴⁷

Senada dengan pernyataan Ibu Claudia maka Ibu Siti menambahkan

“Kami POKDARWIS MERDEKA sebagai penghubung antara pengelola wisata dengan wisatawan tentu kami memiliki cara dalam hal mempromosikan seperti memposting wisata yang dikelola ke media sosial, Brosur, dan Pamflet”.⁴⁸

Komunikator yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka sebagai penghubung antara pengelola wisata dengan wisatawan. memberikan wadah berupa media sosial para anggota serta dimasukkannya objek wisata kedalam brosur dan pamflet

⁴⁷Caludia, *Wawancara*, Jember, 20 November 2018

⁴⁸Siti, *Wawancara*, Jember, 31 November 2018

dalam mendistribusikan informasi tentang wisata para pengelola wisata dalam mendistribusikan produk wisatanya ke wisatawan.

b) Sebagai ojek atau penyedia jasa akomodasi wisatawan.

Peran dalam mendistribusikan wisata Desa Andongrejo Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo salah satunya adalah menyediakan jasa ojek atau akomodasi bagi wisatawan yang tidak memiliki kendaraan namun memiliki keinginan untuk berwisata di Desa Andongrejo.

Peran dalam menyediakan akomodasi Bapak Sumardi mengatakan

“ Kami POKDARWIS MERDEKA menyediakan akomodasi bagi para wisatawan yang memiliki keinginan berwisata namun tidak memiliki kendaraan dimana akomodasi tersebut berupa kendaraan seperti ojek, truk, mobil, dan mobil bak terbuka. Dimana setiap kendaraan memiliki harga berbeda. Juga melihat dari jarak tempuh kami masih menyediakan rute dari jember menuju wisata, dari ambulu menuju wisata dan dari Desa Andongrejo menuju wisata.”⁴⁹

Senada dengan pernyataan Bapak Sumardi Bapak Prapto menambahkan

“Kami POKDARWIS MERDEKA menyediakan akomodasi dari dan menuju wisata memiliki pertimbangan karena banyaknya permintaan dan akses menuju tempat wisata yang rusak semisal menuju Bandalit mengalami kerusakan.”⁵⁰

Senada dengan pernyataan Bapak Sumardi Bapak faurul menambahkan

⁴⁹Sumardi, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

⁵⁰Prapto, *Wawancara*, Jember, 04 November 2018

“Kami POKDARWIS MERDEKA banyaknya permintaan ojek atau Carter menuju wisata makan kami menyediakan jasa akomodasi tersebut. Selain menjadi pemasukan para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka karena sering kendaraannya sering dibuat ojek”⁵¹

Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mendistribusikan wisata Desa Andongrejo salah satunya dengan menyediakan akomodasi berupa ojek, carter mobil, truk dan mobil bak terbuka dengan tarif yang sesuai dengan kendaraan yang di pesan para wisatawan. Menyediakan jasa akomodasi Kelompok Sadar Wisata Merdeka mendapat permintaan dari para wisatawan yang pernah datang dikarenakan banyak kendaraan yang tidak kuat menahan atau rusak di jalan yang disebabkan rusaknya jalan menuju tempat wisata.

c. Aspek produk

Produk wisata yang ada di Desa Andongrejo adalah Air Terjun, Hutan Mangruf dan Pantai dalam perannya Kelompok Sadar Wisata merdeka Desa Andongrejo melakukan berbagai peran tersebut bertujuan untuk memaksimalkan produksi Kepariwisataan yang ada di Desa Andongrejo. Peran Kelompok Sadar Wisata merdeka Desa Andongrejo yang dilakukan memberikan saran dan masukan dalam proses pengelolaan wisata yang ada, ikut serta dalam membangun tempat wisata baru dan mengelolanya.

⁵¹Faurul, *Wawancara*, Jember, 11 November 2018

a) Air Terjun

Memberikan saran dan masukan yang akan dikelola di tempat wisata Air Terjun dan memberikan hiasan wisata dan perlengkapan wisata.

Dalam peran proses pengelolaan wisata Air terjun Ibu Dyas mengatakan

“Kami memberikan peran berupa masukan dan saran dalam proses pembuatan wisata. Kemudian di tempat wisata Air Terjun kami memberikan sarana wisata berupa tempat sampah, tempat informasi, petunjuk arah, serta membuat tempat foto”.⁵²

Setuju dengan pernyataan Ibu Dyas Bapak Roni menambahkan

“Masukan dan saran yang kami berikan tentu agar pengelola wisata lebih inovatif dan maju. Maka kami membuat tulisan informasi dan petunjuk arah disetiap persimpangan jalan atau marka jalan karena tempat wisata Air Terjun masuk kawasan hutan lindung.”⁵³

Senada dengan pernyataan Ibu Dyas Bapak Sumardi menambahkan

“Ikut serta mengelola wisata yang ada dan mengoprasikan tempat wisata yang dibuka melakukan bersih-bersih di tempat wisata agar kelihatan indah dan nyaman. Memberikan trobosan baru dalam dunia wisata ”.⁵⁴

Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo melakukan peran dalam hal pengelolaan wisata dan mengoprasikan

⁵²Dyas, Wawancara, Jember, 25 November 2018

⁵³Roni, Wawancara, Jember, 18 November 2018

⁵⁴Sumardi, Wawancara, Jember, 28 Oktober 2018

wisata yang dibuka dengan tujuan memebersihkan tempat wisata agar bersih, memberikan papan informasi, membuat marka jalan, tempat sampah dan tempat untuk foto para pengunjung.

b) Pantai Bandalit

Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo melakukan peran produksi sebagai organisasi yang ikut langsung dalam pengelolaan dan merawat wisata Pantai Bandalit.

Dalam peran proses pengelolaan wisata Pantai Bandalit Bapak Faurul mengatakan

“Peran yang dilakukan oleh POKDARWIS MERDEKA dalam pengelolaan wisata Pantai Bandalit adalah membersihkan setiap satu bulan sekali, membuat nama “*I Love Bandalit*”, membuat papan informasi tentang Pantai Bandalit, membuat petunjuk jalan dan membuat tempat sampah di kawasan pantai Bandalit”.⁵⁵

Setuju dengan Bapak Faurul Bapak Roni menambahkan

“Kami Kelompok Sadar Wisata Merdeka Ikut serta dalam proses pengelolaan dan pembuatan prasarana dalam mengembangkan wisata Pantai Bandalit. Serta menjaga objek wisata yang ada di kawasan Pantai Bandalit meskipun tidak setiap hari kita ada di pantai Bandalit. Kami melakukan sistem roling bagi para anggota yang menjaga dan mengawasi wisata di Pantai Bandalit”.⁵⁶

Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam melakukan peran aspek produksi selain menjaga, mengelola, memberikan saran dan masukan juga membantu dalam proses pembuatan fasilitas wisata berupa pembuatan tempat sampah, papan informasi, petunjuk arah,

⁵⁵Faurul, *wawancara*, Jember, 11 November 2018

⁵⁶Roni, *wawancara*, Jember, 18 November 2018

tulisan “*I Love Bandalit*” dan merancang wisata Pantai Bandalit kedepannya lebih baik dan menarik untuk dikunjungi.

c) Hutan Mangrove

Hutan mangrove salah satu wisata yang di kelola oleh Kelompok Sadar Wisata dimana hutan mangrove berdekatan dengan pantai Bandalit dengan jarak kurang lebih 1 kilometer. Dalam daftar wisata yang ada di Desa Andongrejo hutan mangrove tergolong masih baru dan masih memerlukan perhatian khusus dari pengelola.

Dalam proses pengelolaan wisata mangrove Bapak Prpto mengatakan

“Selain mengelola dan merawat kami Kelompok Sadar Wisata Merdeka juga melakukan pembuatan fasilitas jalan, marka jalan, tempat sampah dan menyediakan objek permainan seperti “Kano”, dan perahu bermesin”.⁵⁷

Senada dengan pernyataan Bapak Prpto Ibu Claudia menambahkan

“Selain membuat fasilitas wisata di hutan mangrove kami juga menjaga dari orang-orang yang merusak hutan mangrove dan membersihkan sampah dan carang yang terbawa arus guna mempermudah wisatawan dalam berkanu dan berenang ditepi hutan mangrove.”⁵⁸

Dalam pengelolaan wisata mangrove Kelompok Sadar Wisata Merdeka melakukan himbauan berupa tulisan dan lisan. Kelompok

Sadar Wisata Merdeka juga membuat tempat sampah dan

⁵⁷ Prpto, wawancara, Jember, 04 November 2018

⁵⁸ Claudia, wawancara, Jember, 20 November 2018

membersihkan sampah dan carang untuk mempermudah wisatawan bermain kano dan berenang di tepi hutan mangruf.

2. Faktor mendukung dan menghambat Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

a. Faktor yang menghambat Pemasaran

Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki beberapa hal yang menghambat dalam memasarkan Wisata Desa Andongrejo. oleh karna itu hal apa saja yang menghambat proses Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Didalam proses memasarkan Wisata Desa Andongrejo terdapat beberapa hambatan. dimana hambatan tersebut terdapat dua yaitu hambatan internal dan eksternal.

1) Hambatan internal

Hambatan ini terdiri dari masalah, konflik dan kurangnya kordinasi antara anggota dalam tubuh Organisasi Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan Wisata Desa Andongrejo dimana hambatan ini tidak ada unsur kesengajaan dari Kelompok Sadar Wisata Merdeka adapun hambatan tersebut pada Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah;

a) Hambatan internal dalam produk

Hambatan ini biasanya terjadi kurangnya koordinasi antara para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dengan pelaku Wisata yang ada di Desa Andongrej Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember o.

Hambatan dalam internal dari aspek produk Bapak Roni mengatakan

“Minimnya kesadaran para anggota dalam mengelola wisata serta masih kurangnya waktu para anggota dalam mengelola wisata sehingga menyebabkan terbengkalainya pengelolaan wisata”.⁵⁹

Senada dengan Bapak Roni Ibu Siti menambahkan

“Kurangnya waktu luang yang dimiliki oleh anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dikarenakan para anggotanya mayoritas adalah pelajar sehingga masih bergantung pada jam pulang sekolah dalam proses pengelolaan”.⁶⁰

Senada dengan pernyataan Bapak Roni Ibu Dyas menambahkan

“Meskipun kurang waktu luang para anggota dalam pembuatan produk wisata dan pengelolaan wisata kami memiliki solusi dimana solusi tersebut kami peroleh dari Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jember waktu ada pertemuan POKDARWIS seJember di Pantai PAPUMA pada Bulan Agustus Tahun 2017 yang lalu. Solusi yang kami dapatkan adalah saling komunikasi serta koordinasi satu sama lain antara anggota dan para pengelola tempat wisata dimana

⁵⁹Roni, *Wawancara*, Jember, 18 November 2018

⁶⁰Siti, *Wawancara*, Jember, 31 November 2018

pengelola bukan dari Kelompok Sadar Wisata Merdeka saja melainkan juga ada dari masyarakat”.⁶¹

Hambatan internal dalam hal produksi adalah kurangnya waktu lung para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mengelola tempat wisata sehingga terbengkalinya kegiatan prasarana wisata. Tetapi kami Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki solusi dimana solusi tersebut meraka peroleh dari hasil pertemuan POKDARWIS se Jember pada Bulan Agustus Tahun 2017 di Pantai PAPUMA yang di selenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember. dimana solusi yang didapatkan adalah saling komunikasi dan menjaga koordinasi satu sama lain antara anggota dan para pengelola tempat wisata dimana pengelola bukan dari Kelompok Sadar Wisata Merdeka saja melainkan juga ada dari masyarakat.

b) Hambatan internal dari distribusi

Hambatan ini biasa terjadi dalam kurangnya koordinasi antara anggotaKelompok Sadar Wisata Merdeka dengan pengelola wisata ataupun wisatawan. oleh karna itu anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka lebih berhati-hati dalam berkomunikasi dengan wisatawan. Selain menjaga komunikasi juga diperlukan keahlian dalam mengendarakan kendaraan

⁶¹Dyas, Wawancara, Jember, 25 November 2018

yang dijadikan akomodasi para wisatawan untuk menuju wisata.

Hambatan internal dari aspek distribusi Bapak Faurul mengatakan

“Hambatan yang pernah terjadi dan sering terjadi pada kami adalah kurangnya kordinasi dan komunikasi antar anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka”.⁶²

Senada dengan Bapak Faurul Bapak Roni menambahkan

“Hambatan yang di alami oleh anggota kami adalah kurangnya koordinasi para naggota serta kurangnya anggota dalam mengoprasikan kendaraan sebagai akomodasi para wisatwan sehingga menyebabkan anterian wisatawan pada hari libur”.⁶³

Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki hambatan internal dalam hal distribusi adalah kurang kordinasi dan komunikasi antar anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka serta kurangnya anggota dalam mengoprasikan kendaraan sebagai akomodasi para wisatwan sehingga menyebabkan anterian wisatawan pada hari libur.

c) Hambatan internal dari promosi

Hambatan internal dalam hal promosi adalah hambatan yang dilakukan oleh anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dan para pengelola wisata yang menyebabkan terhambatnya

⁶²Faurul, *Wawancara*, Jember, 11 November 2018

⁶³Roni, *Wawancara*, Jember, 18 November 2018

proses promosi yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka guna memasarkan Wisata yang ada di Desa Andongrejo.

Hambatan internal dari aspek promosi Bapak Prapto mengatakan

“Hambatan internal dalam hal promosi yang di alami oleh kami adalah kurangnya kesadaran anggotaKelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memanfaatkan peluang yang ada. Minimnya pengetahuan para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam bidang pemasaran tetapi bukan semua anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka tidak faham tentang pemasaran”.⁶⁴

Sepakat dengan Bapak Prapto Bapak Roni menambahkan

“Kurangnya pengalaman dari anggota Kelompok Sadar Wisata Merdekadalam hal promosi dan kendala dimana para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka sebagian masih gagap teknologi maka menyebabkan proses promosi Wisata Desa Andongrejo mengalami hambatan. Solusi yang kami lakukan adalah mendampingi anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka yang masih gagap teknologi”.⁶⁵

Setuju dengan pernyataan Bapak Prapto Bapak Faurul menambahkan

“Para anggota kami sebagian masih belum bisa menggunakan media sosial dan menerapkan serta beberapa tidak memiliki ponsel dan hanya berperan sebagai pengelola wisata saja. Jadi solusi yang kami

⁶⁴Prapto, *Wawancara*, Jember, 04 November 2018

⁶⁵Roni, *Wawancara*, Jember, 18 November 2018

lakukan adalah melakukan pelatihan-pelatihan dalam menggunakan media sosial dan memberi arahan tentang peluang dalam promosi”.⁶⁶

Hambatan internal dalam hal promosi masih ada anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka yang masih gagap teknologi dan juga masih belum menggunakan media sosial sehingga menyebabkan kurang maksimalnya atau mengalami hambatan dalam kegiatan promosi. Solusi yang di pakai adalah mendampingi anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka yang masih gagap teknologi dan melakukan pelatihan-pelatihan dalam menggunakan media sosial dan memberi arahan tentang peluang dalam promosi.

2) Hambatan Eksternal

Hambatan ini terdapat diluar tubuh anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dan hambatan ini terjadi bukan karena kesalahan para anggota melainkan dari luar organisasi hambatan tersebut bisasaja dari kondisi alam, orang lain atau kelompok lain yang menghambat proses Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan Wisata Desa Andongrejo.

a) Hambatan dalam hal produksi

Hambatan eksternal pada produksi adalah hambatan dimana hambatan tersebut dari luar organisasi Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mengelola wisata atau memproduksi

⁶⁶Faurul, *Wawancara*, Jember, 11 November 2018

produk wisata. Hambatan eksternal ini bisa disebabkan oleh kondisi alam, orang lain, dan wisatawan sendiri yang menghambat proses produksi.

Hambatan eksternal dari aspek produksi Bapak Faurul mengatakan

“Kendala yang dialami oleh para pelaku wisata di Desa Andongrejo adalah kondisi alam yang tidak mendukung dimana jika musim hujan dan menyemabkan bajir maka wisata “Air terjun Kali Mati” mengalami penutupan dikarenakan dapat membahayakan keselamatan para wisatawan dan pengelola”.⁶⁷

Selaras dengan pernyataan Bapak Faurul Bapak Prapto menambahkan

“Hamabatan yang paling tidak bisa disangka kedatangannya adalah kondisi alam dimana jika musim penghujan maka Wisata Pantai Bandalit mengalami penurunan jumlah Wisatawan dikarenakan ombak yang besar sehingga membuat parawisatawan enggan berkunjung dan jalan yang licin”.⁶⁸

Senada dengan pernyataan Bapak Faurul Ibu siti menambahkan

“Hal yang membuat para pelaku Wisata mengalami kerugian dan kurangnya pendapatan adalah saat tiba musim penghujan dimana para wisatawan enggan untuk berkunjung dikarenakan berbagai kondisi seperti jalan yang becek dan licin, Ombak pantai yang besar, dan ketika hujan masih menggunakan jas hujan dan lain sebagainya”.⁶⁹

⁶⁷Faurul, *Wawancara*, Jember, 11 November 2018

⁶⁸Prapto, *Wawancara*, Jember, 04 November 2018

⁶⁹Siti, *Wawancara*, Jember, 31 November 2018

Hambatan yang disebabkan oleh luar tubuh Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah cuaca atau kondisi alam dimana jika musim penghujan pengelola wisata mengalami kerugian dimana kondisi tersebut mempengaruhi tingkat pendapatan yang dikarenakan jumlah Wisatawan mengalami penurunan.

b) Hambatan dalam hal distribusi

Hambatan eksternal adalah hambatan dari luar tubuh Kelompok Sadar Wisata Merdeka dimana hambatan tersebut tidak disengaja oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam proses mendistribusikan wisata kepada wisatawan.

Hambatan eksternal dari aspek distribusi Ibu Siti mengatakan

“Hambatan dalam proses mendistribusikan informasi tentang wisata Desa Andongrejo adalah kurangnya perhatian wisatawan dalam mendengarkan pemandu wisata sehingga menyebabkan informasi tidak menyebar ke tempat asal para wisatawan tinggal dan kondisi kendaraan sebagai akomodasi bisa sewaktu-waktu rusak dijalan”.⁷⁰

Selaras dengan pernyataan Ibu Siti Ibu Cludia menambahkan

“Hambatan yang kami alami dalam proses distribusi adalah salah satunya jarak yang cukup jauh dan kondisi jalan yang rusak. Dimana setiap musim penghujan jalan yang kami lewati untuk mengantarkan wisatawan mengalami banyak kendala seperti kendaraan mogok dan tidak kuat menanjak dan lain sebagainya”.⁷¹

⁷⁰Siti, *Wawancara*, Jember, 31 November 2018

⁷¹Claudia, *Wawancara*, Jember, 20 November 2018

Hambatan yang dialami Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam proses mendistribusikan produk wisata adalah jarak yang cukup jauh, kondisi jalan yang rusak dan licin di musim penghujan sehingga menyebabkan sering terjatuhnya para pengojek serta mogoknya kendaraan angkutan wisata.

c) Hambatan dalam hal promosi

Hambatan Eksternal dalam hal mempromosi dan mempublikasikan Wisata Desa Andongrejo yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka kepada kemasayarakat luas.

Hambatan eksternal dari aspek promosi Bapak Sumardi mengatakan

“Hambatan para anggota kami dalam mempromosikan Wisata Desa Andongrejo adalah masih minimnya sinyal internet untuk mengunggah dan mempublikasikan melalui media sosial sehingga kami harus mencari tempat yang memiliki sinyal yang baik untuk mengoprasikan. Serta mudah rusaknya Brosur jika terkena Air dan kurangnya perhatian Khusus para wisatawan dalam menyimpan sehingga ketika pulang Brosur tersebut dengan keadaan yang rusak atau sobek”.⁷²

Selaras dengan pernyataan Bapak Sumardi Bapak Roni menambahkan

“Hambatan kami dalam mempromosikan Wisata Desa Andongrejo adalah kurangnya dukungan fasilitas berupa matinya sinyal WiFi di pendopo Desa Andongrejo

⁷²Sumardi, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

sehingga menghambat proses publikasi dan promosi kemasyarakat luas”.⁷³

Senada dengan pernyataan Bapak Sumardi Ibu Dyas menambahkan

“Benar adanya hambatan dari luar seperti kurangnya fasilitas berupa sinyal yang menghambat proses promosi para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka tetapi kami memiliki cara lain yaitu menggunakan cara menggunakan waktu senggang sekolah atau kuliah bagi anggota kami yang masih pelajar dalam proses promosi melalui media sosia”.⁷⁴

Hambatan dari luar yang dialami oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah kurangnya fasilitas berupa sinyal internet sehingga menghambat proses promosi para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka, dan mudah rusak serta mudah sobek Brosur yang dipakai sehingga Brosur yang diberikan kepada wisatawan tidak sampai ke tempat Wisatawan tinggal.

b. Faktor yang mendukung Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan Wisata Desa Andongrejo

Dukungan yang diperoleh oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo terdapat dua dukungan yaitu dukungan Internal dan Eksternal. Dimana dukungan tersebut sangat mempengaruhi kegiatan proses Kepariwisata di Desa Andongrejo. Dukungan ini bisa memberikan semangat, motivasi, dan

⁷³Roni, Wawancara, Jember, 18 November 2018

⁷⁴Dyas, Wawancara, Jember, 25 November 2018

menggerakkan Kelompok Sadar Wisata Merdeka untuk lebih berkembang dan maju baik dari segi kualitas orang serta kualitas Wisata Desa Andongrejo. adapun dukungan yang diterima oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah sebagai berikut:

1) Dukungan internal

Dukungan ini disebabkan dari tubuh Kelompok Sadar Wisata Merdeka itu sendiri dimana dukungan berupa SDM, sifat dan karakter Anggota, dan kekompakan Anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan Wisata Desa Andongrejo untuk memajukan Wisata Desa Andongrejo itu sendiri.

a) Dukungan dalam hal produksi

Dukungan yang diperoleh dari dalam Kelompok Sadar Wisata Merdeka untuk memudahkan proses produksi agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang di inginkan oleh semua pihak.

Dukungan internal dari aspek produksi Bapak Sumardi mengatakan

“Kami memiliki dukungan berupa anggota yang kompak dalam hal proses pengelolaan wisata sehingga kami mendapatkan hasil yang memuaskan. Serta memiliki anggota yang beragam dari tamatan SD,SMP,SMA,hingga S1 serta Mahasiswa yang tentu memiliki ide-ide yang beragam dan cemerlang dalam proses kreatifitas”.⁷⁵

⁷⁵Sumardi, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

Sependapat dengan pernyataan Bapak Sumardi Bapak

Faurul menambahkan

“Anggota kami sangat beragam dan dimana salahsatunya memiliki keahlian dalam bidang pendekorasian tempat Wisata. Serta ada juga yang ahli dibidang desain grafis untuk hal promosi”.⁷⁶

Senada dengan pernyataan Bapak Sumardi Ibu Dyas menambahkan

“Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki berbagai kalanganpemuda yang kreatif sehingga dapat memudahkan memproduksi atau mengelola tempat Wisata yang ada di Desa Andongrejo”.⁷⁷

Dukungan dari dalam untuk memasarkan Wisata Desa Andongrejo adalah Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki anggota yang kompak dan memiliki keahlian dalam pendekorasian tempat wisata sehingga dapat memudahkan dalam proses pembuatan Wisata baru ataupun dalam pengelolaan Wisata yang ada di Desa Andongrejo. Anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka ada juga yang memiliki kelebihan dalam desain grafis untuk proses pembuatan hiasan wisata di tempat wisata

b) Dukungan dalam hal distribusi

Dukungan ini terdapat pada internal Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mendistribusikan Wisata Desa

⁷⁶Sumardi, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

⁷⁷Dyas, *Wawancara*, Jember, 25 November 2018

Andongrejo dari pengelola wisata kepada Wisatawan langsung dengan tujuan melancarkan proses pemasaran Kelompok Sadar Wisata Merdeka.

Dukungan dalam aspek distribusi Ibu Siti mengatakan

“Kekompakan anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka sehingga mempermudah proses distribusi informasi dari pengelola wisata kepada wisatawan. Selain itu memiliki anggota yang memiliki kendaraan Bak terbuka, ojek, truk, dan mobil sehingga dapat memudahkan proses akomodasi ke tempat yang jauh. Serta anggota kami juga ada yang bisa mengendarai kendaraan dengan lancar”.⁷⁸

Senada dengan pernyataan Ibu Siti Ibu Dyas menambahkan

“Benar adanya jika anggota kami memiliki kendaraan bak terbuka, truk, ojek, dan mobil tetapi kami juga menyewa kendaraan tersebut untuk biaya perawatan kendaraan tersebut karena hal tersebut sudah disepakati bersama oleh anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka”.⁷⁹

Dalam hal distribusi Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki dukungan dari dalam anggota dimana anggota kami memiliki sarana transportasi berupa bak terbuka, ojek, truk, dan mobil serta bisa mengoprasikannya. Menggunakan kendaraan pribadi anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka bukan berarti Kelompok Sadar Wisata Merdeka tidak mengeluarkan

⁷⁸Siti, *Wawancara*, Jember, 31 November 2018

⁷⁹Dyas, *Wawancara*, Jember, 25 November 2018

biaya, tetap Kelompok Sadar Wisata Merdeka memberikan biaya penyewaan agar tidak ada yang dirugikan.

c) Dukungan dalam hal promosi

Dukungan internal dalam promosi dimana dukungan tersebut terdapat dalam keahlian para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mempromosikan Wisata Desa Andongrejo kepada calon Wisatawan untuk tujuan mendatangkan wisatawan ke Desa Andongrejo.

Dukungan internal dari aspek promosi Bapak Sumardi mengatakan

“Keahlian para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mengoprasikan media sosial tidak diragukan lagi karena para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka mayoritas adalah pemuda dan masih pelajar. Kelebihan yang dimiliki para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka menjadi dukungan yang berarti bagi proses promosi Wisata Desa Andongrejo”.⁸⁰

Selaras dengan pernyataan Bapak Sumardi Bapak Roni menambahkan

“Kami memiliki para anggota yang masih pelajar dimana setiap anggotanya memiliki media sosial sehingga dapat menjadi garda terdepan dalam mempromosikan Wisata Desa Andongrejo kepada masyarakat umum”.

Senada dengan pernyataan Bapak Sumardi Bapak Faurul menambahkan

⁸⁰Sumardi, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

“Selain itu anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka ada yang memiliki kelebihan dalam bidang Desain Grafis dimana hal tersebut bisa dimanfaatkan sebagai pembuat Brosur dan Pamflet”.⁸¹

Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki anggota yang sebagian besar adalah pelajar dimana pelajar zaman sekarang hampir semua memiliki media sosial sehingga dapat memudahkan proses mempromosikan Wisata Desa Andongrejo kepada dunia luar.

2) Dukungan dari Eksternal

Dukungan ini terdapat dari luar para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka. Dukungan tersebut bisa dari dukungan instansi, pemerintah, dari masyarakat Desa Andongrejo serta dukungan langsung dari para wisatawan dalam proses memasarkan Wisata Desa Andongrejo.

a) Dukungan dalam hal produksi

Dukungan ini terdapat pada luar tubuh Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam rangka memudahkan proses produksi kerajinan dan wisata di Desa Andongrejo.

Dukungan eksternal dari aspek produksi Bapak Prapto mengatakan

“Selain dukungan dari anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka kami juga mendapatkan dukungan dari para pengelola wisata, mitra, Taman Nasional Meru Betiri, dan Pemerintah Desa Andongrejo dalam

⁸¹Faurul, *Wawancara*, Jember, 11 November 2018

proses pengelolaan wisata. Dukungan tersebut berupa tempat sekretariat di balai Desa Andongrejo, tempat Wisata di Taman Nasional Meru Betiri”.⁸²

Sesuai dengan pernyataan Bapak Prpto Bapak

Sumardi menambahkan

“Dukungan dari luar berupa fasilitasi tempat sekretariat dari Desa Andongrejo, tempat Wisata yang dimana Semua Wisata di Desa Andongrejo masih di kawasan Taman Nasional Meru Betiri, serta para pengelola wisata”.⁸³

Sesuai dengan Bapak Prpto Bapak Faurul menambahkan

“Kami memiliki dukungan dari Dinas terkait yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember dalam bidang pengelolaan wisata dan siap memberikan pelatihan dan pendampingan para pelaku Wisata di Desa Andongrejo”.⁸⁴

Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki dukungan dari berbagai kalangan yaitu kalangan pengelola wisata, pemerintah Desa Andongrejo, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember. Dalam proses produksi dimana dukungan tersebut berupa lahan Wisata, dari Taman Nasional Meru Betiri, sekretariat dari Pemerintah Desa Andongrejo. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan proses produksi bagi Kelompok Sadar Wisata Merdeka.

⁸²Prpto, *Wawancara*, Jember, 04 November 2018

⁸³Sumardi, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2018

⁸⁴Faurul, *Wawancara*, Jember, 11 November 2018

b) Dukungan dalam hal distribusi

Dukungan dari luar adalah dukungan dari luar tubuh Kelompok Sadar Wisata Merdeka. Dimana dalam hal distribusi memiliki fungsi dalam peralihan informasi dan juga proses pengantaran wisatawan ke tempat wisata wisata dari pengelola wisata kepada wisatawan hal ini diharapkan dapat memudahkan proses mendistribusikan Wisata Desa Andongrejo.

Dukungan eksternal dari aspek distribusi Bapak Roni mengatakan

“Dukungan dari luar Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah fasilitas jalan yang baik dari Pemerintah Kabupaten Jember, dimana jalan dari Desa Andongrejo samapai ke Kota Jember sudah Aspal.”⁸⁵

Senada dengan pernyataan Bapak Roni Ibu Claudia menambahkan

“Dukungan lain dari luar adalah bagi wisatawan yang tidak memiliki kendaraan dalam proses berwisata Wisata Desa Andongrejo makan sekarang dari Desa Andongrejo sudah tersedia moda transportasi berupa Bus DAMRI rute perjalanan dari Desa Andongrejo sampai ke Terminal Tawang Alun Jember atau sebaliknya program ini dari Pemerintah Kabupaten Jember”.⁸⁶

Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam mendistribusikan produk wisata memiliki dukungan dari akses jalan dari Desa Andongrejo sampai Kota Jember baik dan

⁸⁵Roni, *Wawancara*, Jember, 18 November 2018

⁸⁶Claudia, *Wawancara*, Jember, 20 November 2018

sudah diaspal, serta dari Angkutan umum masal seperti DAMRI yang sudah melayani dari Desa Andongrejo menuju ke Terminal Tawang Alun Jember ataupun sebaliknya.

c) Dukungan dalam hal promosi

Dukungan ini terdapat dari luar anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dimana dengan tujuan memudahkan proses promosi dan publikasi kepada calon Wisatawan.

Dukungan eksternal dari aspek promosi Ibu Siti mengatakan

“Dukunga dalam proses promosi kami mendapatkan dukungan langsung dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember dimana tempat wisata kami diakui dalam majalah berjudul “PESONA JEMBER” dan situs resmi Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember.”⁸⁷

Senada dengan pernyataan Ibu Siti Ibu Dyas menambahkan

“Dukungan lain yang kami terima dari masyarakat yang suka rela mengunggah informasi tentang Wisata Desa Andongrejo kedalam media sosial masing-masing serta membicarakan kepada teman dan kerapat terdekat melalui percakapan”.⁸⁸

Selaras dengan pernyataan Ibu Siti Ibu Claudia menambahkan

“Dukungan dari para Wisatawan yang sudah datang dan mengunggah ke akun media sosial masing-masing sehingga semakin luasnya informasi yang menyebar

⁸⁷Siti, *Wawancara*, Jember, 31 November 2018

⁸⁸Dyas, *Wawancara*, Jember, 25 November 2018

tentang Wisata Desa Andongrejo, serta pembicaraan Wisatawan di tempat asalnya sehingga diharapkan dapat mendatangkan Wisatawan lain”.⁸⁹

Kelompok sadar Wisata Merdeka mendapatkan dukungan eksternal dari aspek mempromosikan Wisata Desa Andongrejo melalui para Wisatawan yang datang, unggahan dari masyarakat Desa Andongrejo melalui media sosialnya dan dukungan langsung dari Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember yang diakui dan dimasukkan ke daftar Wisata Jember serta dimasukkan Majalah “PESONA JEMBER”. hal tersebut memudahkan Kelompok sadar Wisata Merdeka dalam mempromosikan Wisata Desa Andongrejo.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Kelompok Sadar Wisata Merdekadalam Memasarkan Wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Adapun langkah Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo sebagai mana yang telah dijelaskan pada buku pedoman POKDARWIS yang dibuat oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Timur adalah mengelola, penggerak, motivator, membuka, menjaga, melestarikan, mempromosikan, dan mengoprasikan objek wisata yang ada di daerah masing masing. Namun peran yang dijalankan atau diterapkan oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah memasarkan dimana didalam

⁸⁹Claudia, *Wawancara*, Jember, 20 November 2018

memasarkan hanya beberapa bagian saja yakni mempromosikan Wisata, melalui berbagai media seperti Brosur, Pamflet, dan media sosial. mendistribusikan tempat wisata yang di kelola kepada wisatawan, dan yang terahir adalah membantu memproduksi hal apa saja yang dibutuhkan saran dan masukan yang dibutuhkan oleh pengelola wisata sekaligus memberikan pelatihan dalam hal pengelolaan wisata serta memberkan pelatihan-pelatihan tentang kepariwisataan.

Adapun peran-peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka yang ada di Desa Andongrejo adalah sebagai berikut.

a. Aspek promosi

Dalam promosi Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember menggunakan media seperti Brosur, Pamflet atau sepanduk, dan Media Sosial. Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo dalam mempromosikan Wisata di Desa Andongrejo memiliki berbagai strategi seperti paket-paket Wisata dimana paket Wisata di Desa Andongrejo terdiri dari berbagai paket. Selain paket Wisata Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo juga memberikan atau menawarkan pemandu Wisata dimana pemandu wisata dilakukan oleh anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo itu sendiri.

Dalam promosi Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo melakukan peranya sebagai orang yang mengabarkan dan

menginformasikan kepada wisatawan tentang objek wisata yang di tawarkan melalui media promosi seperti Brosur, Pamflet, media sosial yang digunakan.

Dengan didukung oleh teori tentang Promosi sebagai berikut memperkenalkan produk suatu perusahaan kepada calon pembeli dimana didalam promosi tersebut mengandung unsur komunikasi antara perusahaan dengan calon pembeli. komunikasi yang persuatif, menarik, mendesak, membujuk, menyakinkan. Ciri dari komunikasi yang persuatif (komunikasi) adalah ada komunikator yang secara terencana mengatur berita dan cara penyampaiannya untuk mendapatkan akibat tertentu dalam sikap dan tingkah laku penerima (target penerima). Promosi juga bisa diartikan sebagai pengenalan produk barang atau jasa perusahaan kepada konsumen atau calon pembeli dengan tujuan mendapatkan imbal balik berupa ketertarikan calon konsumen untuk membeli produk yang di promosikan. Promosi biasanya dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan peralatan promosi untuk mendukung kegiatan tersebut agar lebih menarik hati calon konsumen.⁹⁰

b. Aspek Distribusi

Dalam bidang Distribusi Kelompok Sadar Wisata Merdeka di Desa Andongrejo melakukan peran sebagai sebagai komunikator, dan sebagai ojek atau penyedia jasa akomodasi wisatawan. Dalam aspek

⁹⁰Ibid., 95.

distribusi Kelompok Sadar Wisata Desa Merdeka Andongrejo terhadap wisatawan. Hal ini diperkuat dengan teori distribusi Kebijakan saluran distribusi adalah salah satu bentuk dari kebijaksanaan penjual. Saluran distribusi atau channel of distribution adalah lembaga-lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan untuk menyalurkan atau menyampaikan barang-barang atau jasa-jasa dari produsen kekonsumen.

Dari definisi tersebut di atas, jelas bahwa saluran distribusi merupakan perantara yang turut serta dalam proses pemindahan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.⁹¹

c. Aspek produk

Produk wisata yang ada di Desa Andongrejo adalah Air Terjun, Hutan Mangruf dan Pantai dalam dalam perannya Kelompok Sadar Wisata merdeka Desa Andongrejo melakukan berbagai peran dimana peran tersebut bertujuan untuk memaksimalkan produksi Kepariwisataan yang ada di Desa Andongrejo. Peran Kelompok Sadar Wisata merdeka Desa Andongrejo yang dilakukan memberikan saran dan masukan dalam proses pengelolaan wisata yang ada, ikut serta dalam membangun tempat wista baru dan mengelolanya.

Dengan dipertegas teori tentang produksi dalam Kotler bahwa Kotler merumuskan sebagai hasil ahir yang mengandung elemen-elemen fisik, jasa dan hal-hal simbolis yang dibuat dan dijual oleh

⁹¹Ibid., 85.

perusahaan untuk memberikan kepuasan dan keuntungan bagi konsumen atau pembelinya.⁹²

2. Faktor yang mendukung dan menghambat Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

a. Hambatan Pemasaran

Kelompok Sadar Wisata Merdeka memiliki beberapa hal yang menghambat dalam memasarkan Wisata Desa Andongrejo. oleh karna itu hal apa saja yang menghambat proses Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata yang ada di Desa Andongrejo. Didalam proses memasarkan Wisata Desa Andongrejo terdapat beberapa hambatan. dimana hambatan tersebut terdapat dua yaitu hambatan internal dan eksternal. hambatan tersebut terdiri dari dalam adalah minimnya SDM para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka, sebagian para anggota masih gagap teknologi, kurangnya kordinasi antar anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dan kurangnya waktu untuk mengelola dikarenakan seagian besar anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah pelajar. Sedangkan hambatan dari luar adalah kondisi alam, bencana alam yang mengakibatkan ditutupnya tepat wisata, minimnya kesadaran masyarakat sekitar, jalan menuju tempat wisata yang rusak dan jauh, serta fasilitas berupa internet masih kurang.

⁹²Ibid., 79

b. Hal yang mendukung

Dukungan yang diperoleh oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo terdapat dua dukungan yaitu dukungan Internal dan Ekternal. Dimana dukungan tersebut sangat mempengaruhi kegiatan proses Kepariwisata di Desa Andongrejo. Dukungan ini bisa memberikan semangat, motivasi, dan menggerakkan Kelompok Sadar Wisata Merdeka untuk lebih berkembang dan maju baik dari segi kualitas orang serta kualitas Wisata Desa Andongrejo. adapun dukungan yang diterima oleh Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah sebagai berikut:

Dukungan ini disebabkan dari tubuh Kelompok Sadar Wisata Merdeka itu sendiri dimana dukungan berupa SDM, sifat dan karakter Anggota, dan kekompakan Anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan Wisata Desa Andongrejo untuk memajukan Wisata Desa Andongrejo itu sendiri. Dukungan dari dalam sebagai berikut memiliki anggota yang kompak, memiliki anggota yang ahli dalam mendekorasi tempat wisata, sebagian anggota pandai mengendarai berbagai kendaraan sebagai akomodasi, dan memiliki anggota yang muda atau pelajar dimana pasti memiliki sosial media untuk memperkenalkan wisata. Sedangkan dukungan dari luar sebagai berikut didukung langsung dari Pemerintah Desa Andongrejo, Kabupaten Jember, Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata, Taman Nasioalan

Meru Betiri, dan diberikan fasilitas sekretariat oleh Pemerintah Desa andongrejo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Peran Kelompok Sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata yang ada di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran POKDARWIS dalam memasarka wisata di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Mempromosikan wisata melalui media sosial, brosur, serta pamflet. Dalam menggunakan media sosial menguakan akun para anggota Komompok Sadar Wisata Merdeka seperti akun *Facebook*, *You Tube*, *WhatsApp*, dan *Istagram*. Distribusikan Kelompok Sadar Wisata Merdekaberperan sebagai penyebar informasi keunggulan tempat wisata dan menyediakan akomodasi kendaraannya untuk menuju tempat wisata. produksi Kelompok Sadar Wisata MerdekaIkut serta dalam mengelola tempat wisata, memberikan saran, masukan dalam membangun tempat wisata dan ikut serta dalam mendekorasi tempat wisata.

2. Hal yang mendukung dan menghambat Peran Komompok sadar Wisata Merdeka dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo.

Faktor yang menghambat Kelompok Sadar Wisata Merdeka adalah Kondisi jalan yang rusak dari Desa Andongrejo menuju tempat Wisata, Rusaknya jalan, para anggota kurang dalam berperan dikarenakan masih pelajar, Bencana alam seperti banjir, tingginya gelombang laut

menyebabkan sedikitnya jumlah wisatawan yang datang. Faktor pendukung Melimpahnya kekayaan alam di Desa Andongrejo karena masuk dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Mendapat dorongan dari Instansi terkait seperti Pemerintah Desa Andongrejo, Kabupaten Jember, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Taman Nasional Meru Betiri. Memiliki fasilitas sekretariats yang disediakan oleh Pemerintah Desa Andongrejo untuk memudahkan kinerja para anggota Kelompok Sadar Wisata Merdeka

B. Saran

1. Memaksimalkan dalam pengelolaan wisata dengan tujuan meningkatnya jumlah wisatawan agar menimbulkan pendapatan bagi pelaku wisata dengan tujuan menarik minat masyarakat dalam beralaih profesi menjadi pelaku wisata.
2. Memberikan pelatihan-pelatihan dan arahan kepada anggota Komompok Sadar Wisata Merdeka dalam rangka meningkatkan SDM para anggota.
3. Lebih memaksimalkan pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta pembaharuan model pemasaran dengan mengikuti perkembangan zaman.
4. Memberikan hal-hal baru dan inovatif agar para wisatawan atau calon wisatawan lebih antusias lagi dan memberikan pembaruan-pembaruan terhadap tempat wisata tetapi tidak mengurangi tujuan utama dimana mengedepankan kealamian, keaslian dan kemurnian bagi wisata yang di kelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. 2018. *Buku Panduan Penembangan Desa Wisata Hijau*. Surabaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. 2018. *Sapta Pesona Panduan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)*. Surabaya: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.
- Alma Buchari. 2016. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Assauri, Sofjan. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1994. *Manajemen Pemasaran Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bungin, Burhan 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy j. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Kotler Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Pearce II, John A. 2016. *Strategic Management: Formulation, Implementation and Control*, terj. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat
- Prasadjia Rio Budu. 2009. *Kunci Sukses Memasarkan Jasa Pariwisata*. Jakarta: Erlangga.
- M. Mursid. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Sinar Grafindo Offset.
- Suharto Babun, 2015, *Pedoman Karya Ilmiah*, Jember, IAIN Jember Press.
- Ahmad Misbakhul Munir 2017. *Strategi Pengebangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember*. Jurusan

Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Jember

Alfi Faizah Widad, 2017, *Strategi Pengembangan Profesionalitas Sumber Daya Insani di PT.BANK BRI Syariah Kantor Cabang Jember*, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Agung Suryawan, 2016 *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata, (Studi Khusus di Desa Wisata Thalab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Ian Asriandy. 2016. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanudin Makassar.

Suharyadi dan Purwanto. 2014. *Statika Untuk Ekonomi Keuangan Moderen. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Al Quar'an, Surat Ar-rum, ayat 41.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6	7
Peran POKDARWIS MERDEKA Dalam Memasarkan Wisata di Desa Andongrejo	Peran POKDARWIS MERDEKA Dalam Memasarkan Wisata	1.POKDARWIS MERDEKA 2 . Bauran pemasaran	1. Program 2. Pengelolaan organisasi 3. Tujuan 4. Visi dan Misi 1. Produk 2. Harga 3. Distribusi 4. Promosi	1.Informan masyarakat daerah Ekowisata di andongrejo 2. Anggota dan kepengurusan POKDARWIS MERDEKA 3.Dokumentasi 4. Pemerintah Desa Andongrejo 5.Perpustakaan a. Buku b. Jurnal c. Artikel d.Internet	1.Pendekatan a. Penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian a. Penelitian lapangan 3. Lokasi penelitian Desa Andongrejo, kecamatan Tempurejo, kabupaten Jember 4.Teknik penentuan informan a.Purposif 5. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6.Teknik analisis data diskriptif kuantitatif 7Keabsahan data: triangulai sumber.	1. Bagaimana peran POKDARWIS MERDEKA dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo. 2. Foktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran POKDARWIS MERDEKA dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo.

DARTAR PERTANYAAN

1. Bagai mana peran POKDARWIS MERDEKA dalam memasarkan wisata di Desa Andongrejo?
2. Bagaimana POKDARWIS MERDEKA dalam melakukan promosi,produksi, dan distribusi?
3. Bagaimana POKDARWIS MERDEKA pedia apa saja yang digunakan dalam memasarkan wisata ?
4. Bagaimana POKDARWIS MERDEKA dalam mengelola wisata yang ada?
5. Apa saja yang menghambat peran POKDARWIS MERDEKA dalam mengembangkan wisata?
6. Apa saja yang mendukung peran POKDARWIS MERDEKA dalam memasarkan Pwisata?
7. Bagaimana POKDARWIS MERDEKA dalam memperkecil hambatan yang ada dalam memasarkan wisata?
8. Bagaimana POKDARWIS MERDEKA dalam mempertahankan dukungan yang ada?

IAIN JEMBER

Jurnal Penelitian

No	Nama narasumber	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
1	Sumardi Kuswantoro	Ketua	28 Oktober 2018	
2	Teguh Adi Suprpto	Pendiri	04 November 2018	
3	Faurul Maulana	Anggota	11 November 2018	
4	Roni Firdausi	Kabid, promosi dan puplikasi	18 November 2018	
5	Claudia Kurnia Putri	Bendahara	20 November 2018	
6	Restu Dyas Irianto Putri	Anggota	25 November 2018	
7	Siti Alfyah	Kabid, pengembahang usaha	31 November 2018	
8	Sumardi Kuswantoro	Ketua	12 Desember 2018	

Lampiran-lampiran



wawancara dengan Bapak Prpto



wawancara dengan Ibu Dyias



wawancara dengan Bapak Roni



Wawancara dengan Bapak Faurul

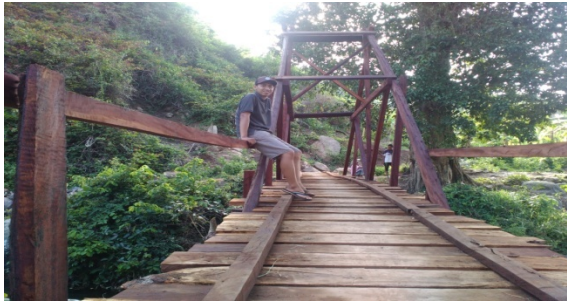


Wawancara dengan Bapak Sumardi



Brosur dan pamflet wisata

IAIN JEMBER



Jalan dan jembatan menuju wisata hasil kerja warga dan anggota POKDARWIS

MERDEKA



Pantai Bandalit



Hutan bakau atau muara barat di pantai Bandalit



Contoh papan informasi butan POKDARWIS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 1473 /In.20/7.a/PP.00./10/2018

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth : Pimpinan

Kelompok Sadar Wisata Merdeka Desa Andongrejo, Kecamatan Tempurejo.

Di-Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullah hiwabarokatu.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Rosi Firdausi

NIM : 083144173

Semester : IX

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

No Telpon : 083122344994

Dosen Pembimbing : Bapak Ahmadiono, S.ag., M.E.I

NIP : 197604012003121005

Judul Penelitian : Peran POKDARWIS MERDEKA Dalam Memasarkan
Wisata Desa Andongrejo.

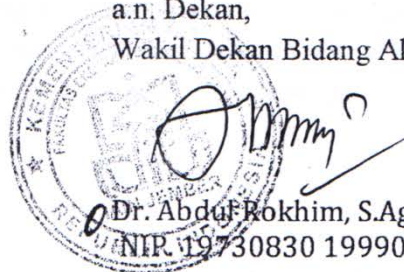
Demikian Surat Permohona izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullah hiwabarokatu

Jember 23 Oktober 2018

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

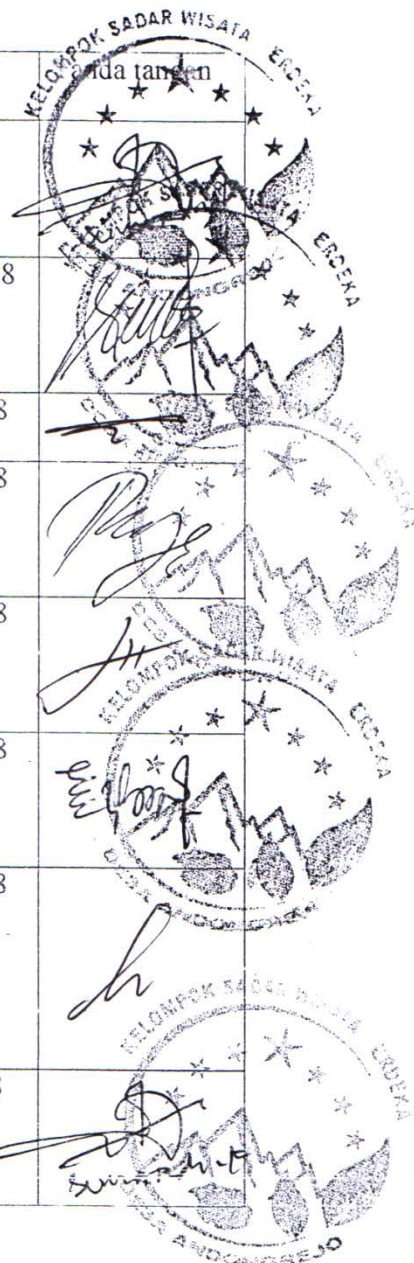
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	AGENDA	INFORMAN	TANDA TANGGAN
1	20 Oktober 2018	Pengajuan surat ke POKDARWIS MERDEKA di	Sekretari POKDARWIS MERDEKA	
2	25 Oktober 2018	Silatuhrrahmi kekantor POKDARWIS MERDEKA	Pengurus POKDARWIS MERDEKA	
3	27 Oktober 2018	Observasi kegiatan POKDARWIS MERDEKA	Ketua POKDARWIS MERDEKA	
4	28 Oktober 2018	Wawancara informan	Ketua POKDARWIS MERDEKA	
5	04 November 2018	Wawancara informan	Pendiri POKDARWIS MERDEKA	
6	11 November 2018	Wawancara informan	Anggota POKDARWIS MERDEKA	
7	18 November 2018	Wawancara informan	Kabid, Publikasi dan Promosi POKDARWIS MERDEKA	
8	20 November 2018	Wawancara informan	Bendahara POKDARWIS MERDEKA	
9	25 November 2018	Wawancara informan	Kabid, pengembangan SDM dan ketajinan	
10	31 November 2018	Wawancara informan	Anggota POKDARWIS MERDEKA	
11	01 Desember 2018	Dokumentasi	Sekretaris POKDARWIS MERDEKA	
2	03 Desember 2018	Dokumentasi	Ketua POKDARWIS MERDEKA	
3	05 Desember 2018	Meninta surat keterangan telah melakukan penelitian	Pengurus POKDARWIS MERDEKA	

Jurnal Penelitian

No	Nama narasumber	Jabatan	Waktu
1	Sumardi Kuswantoro	Ketua	28 Oktober 2018
2	Teguh Adi Suprpto	Pendiri	04 November 2018
3	Faurul Maulana	Anggota	11 November 2018
4	Roni Firdausi	Kabid, promosi dan puplikasi	18 November 2018
5	Claudia Kurnia Putri	Bendahara	20 November 2018
6	Restu Dyas Irianto Putri	Anggota	25 November 2018
7	Siti Alfyah	Kabid, pengembahang usaha	31 November 2018
8	Sumardi Kuswantoro	Ketua	12 Desember 2018



Lampiran-Lampiran



Wawancara dengan Bapak Prapto



Wawancara Dengan Ibu Dyias



Wawancara dengan Bapak Roni



Wawancara dengan Bapak Faurul



Wawancara dengan Bapak Sumardi



Contoh Brosur dan Pamflet



Contoh papan informasi dan petunjuk yang di buat POKDARWIS MERDEKA



Objek wisata hutan bakau di Bandalit



Pantai Bandalit

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : ROSI FIRDAUSI
Tempat, tanggal, lahir : Jember, 15 Agustus 1994
Alamat : RT.01 RW. 01 Dusun Krajan II Desa
Andongrejo, Tempurejo, Jember
E-mail : rosifirdausi15081994@gmail.com
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

2002-2008 : SDN ANDONGREJO 01
2008-2011 : SMPN TEMPUREJO 02
2011-2014 : SMK AL MUNAWAROH TEMPUREJO
2014-2019 : IAIN JEMBER

PENGALAMAN dan ORGANISASI

- a. Tahun 2011-2012 : Ketua OSIS SMK AL MUNAWAROH TEMPUREJO
- b. Tahun 2012 : Praktek Sistem Ganda di ROXSY SQUAR JEMBER
- c. Tahun 2012-2013 : Sekertaris OSIS SMK AL MUNAWAROH TEMPUREJO
- d. Tahun 2013-2014 : HUMAS SISPALA HISAPALA SMK ALMUNAWAROH
- e. Tahun 2014-2019 : Pengurus HISAPALA SMK AL MUNAWAROH
- f. Tahun 2016 : KONTINGEN IAIN JEMBER ke perkemahan wira karya ke 13 di SULAWASI TENGGARA TAHUN 2016
- g. Tahun 2016-2017 : Kepala Bidang Rumah Tangga PRAMUKA IAIN
- h. Tahun 2016-2019 : Pembantu pembina di SMK ALMUNAWAROH
- i. Tahun 2017-2019 : Asisten Pelatih Silat CIPTA SEJATI RantingTEMPUREJO
- j. Tahun 2017-2019 : Sekertaris DKR TEMPUREJO
- k. Tahun 2017-2019 : KABID Lingkungan Hidup KARANG TARUNAMERDEKA Desa Andongrejo